

# **PANDUAN**

## **PENULISAN TESIS DAN DISERTASI**



**PASCASARJANA**  
**INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**  
Jl. Ki Hadjar Dewantara No. 19 Kentingan, Jebres, Surakarta 57126  
Telepon (0271) 647658; Faximile (0271) 638974  
<http://www.isi-ska.ac.id>; email:[pascasarjana@isi-ska.ac.id](mailto:pascasarjana@isi-ska.ac.id)

**PANDUAN PENULISAN TESIS DAN DISERTASI  
PASCASARJANA  
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA  
©2019 Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta**

Jl. Ki Hadjar Dewantara No. 19 Kentingan, Jebres, Surakarta 57126  
Telepon (0271) 647658; Faximile (0271) 638974  
<http://www.isi-ska.ac.id>; email:pascasarjana@isi-ska.ac.id

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi ini dapat terbit. Penerbitan ulang buku panduan ini merupakan perbaikan format dan isi dari apa yang telah disusun pertama kali oleh Tim Prof. Dr. Rustopo, S.Kar., M.S. dan Prof. Dr. Pande Made Sukerta, S. Kar., M. Si bersama tim yang dulu disiapkan di tahun 2016. Pada tahun 2018 disempurnakan oleh tim Dr. Bambang Sunarto, S. Sen., M. Sn. Pada tahun 2023 disempurnakan oleh tim Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum., Dr. Budi Setiyono, M.Si., Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum., Dr. Handriyotopo, M.Sn. Penulisan panduan yang terbit di tahun 2018 tersebut telah diupayakan untuk disesuaikan dengan style penulisan ilmiah yang *compatible* dengan beberapa aplikasi *open source* yang tersedia di dunia teknologi informasi dan komunikasi. Namun demikian, masih ada masukan yang sangat penting terkait substansi maupun teknik, sehingga perlu dilakukan revisi terhadap naskah panduan yang telah terbit di tahun 2018 tersebut.

Beberapa masukan utamanya untuk memberikan penghargaan dan memposisikan Karya Seni sebagai karya akademik, maka Pascasarjana memandang penting mengijinkan syarat ujian khususnya pada Jalur Penciptaan dengan Hak Cipta Karya Seni atau Haki dapat sebagai pengganti Jurnal untuk syarat dapat mengikuti Ujian Kelayakan atau Tertutup atau Terbuka. Terdapat kekeliruan dalam Panduan Tesis dan Desertasi yang diterbitkan Januari 2024 khususnya pada Syarat untuk tidak Ujian Terbuka. Dengan diterbitkan Panduan Tesis dan Disertasi Oktober 2024 ini, maka Panduan Januari 2024 sudah tidak berlaku.

Secara teknik penulisan, pada panduan ini berusaha memfasilitasi mahasiswa agar dapat memanfaatkan aplikasi yang berfungsi sebagai *reference manager*, yang memudahkan penulisan dan pengelolaan sumber-sumber referensi sebagai acuan. Aplikasi berupa *reference management software* yang populer digunakan adalah *EndNote* dapat diperoleh di <http://endnote.com>; aplikasi *Zotero* dapat diperoleh di <http://zotero.org>; *Mendeley* dapat diperoleh di <http://mendeley.com>; atau *Refwork* yang juga dapat diperoleh di laman <http://refwork.com>. Oleh karena itu, style penulisan Tesis dan Disertasi di Pascasarjana ISI Surakarta dipilih sesuai dengan fasilitas yang tersedia pada aplikasi-aplikasi tersebut. Aplikasi yang dipilih dan ditetapkan sebagai official style dari Pascasarjana ISI Surakarta adalah style *Chicago Manual Style (author-date)*.

Semoga dengan Panduan yang terbaru ini dapat memudahkan mahasiswa dalam menyelesaikan Disertasi atau Tesis. Mahasiswa disarankan menulis tesis atau disertasi dengan bantuan aplikasi dalam melaporkan proses kajian ataupun proses penciptaan karya, karena penulisan dengan bantuan aplikasi terjamin kebenaran penulisan format dan sumber referensinya sebagai acuan. Disadari bahwa panduan ini masih banyak kekurangan sehingga masukan dan saran masih terbuka Untuk itu, diharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan berikutnya.

Surakarta, 19 Oktober 2024

Pascasarjana ISI Surakarta



PASCA SARJANA  
Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum.  
NIP. 196703051998003001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Pengertian Tesis/Disertasi .....	1
B.Karakteristik Tesis/Disertasi.....	1
C. Persyaratan Akademik dan Administratif.....	4
D. Prosedur/Proses Ujian Tugas Akhir.....	7
E.Ruang Lingkup .....	13
BAB II .....	14
SISTEMATIKA TESIS DAN DISERTASI.....	14
A. Bagian Awal .....	14
B.Bagian Utama.....	18
C. Bagian Akhir .....	24
BAB III.....	26
TATA CARA PENULISAN .....	26
A. Bahan dan Ukuran .....	26
B.Pengetikan .....	26
C. Penomoran.....	29
D. Bahasa.....	31
E.Etika.....	31
F.Singkatan dan Akronim .....	31
G. Kutipan.....	33
H. Referensi dan Daftar Pustaka .....	36
I.Daftar Narasumber .....	49
J.Template.....	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	51
Lampiran 1a. Contoh Halaman Pernyataan Tesis/Tesis Karya Seni.....	52
Lampiran 1b. Contoh Halaman Pernyataan Disertasi/Disertasi Karya Seni .....	53
Lampiran 2a. Contoh Halaman Judul Tesis .....	54
Lampiran 2b. Contoh Halaman Judul Tesis Karya Seni.....	55
Lampiran 2c. Contoh Halaman Judul Disertasi.....	56
Lampiran 2d. Contoh Halaman Judul Disertasi Karya Seni .....	57
Lampiran 3a. Contoh Halaman Persetujuan Pembimbing Tesis/Tesis Karya Seni.....	58
Lampiran 3b. Contoh Halaman Persetujuan Promotor Disertasi/Disertasi Karya Seni .....	59
Lampiran 3c. Contoh Halaman Pengesahan Tesis/Tesis Karya Seni.....	60
Lampiran 3d. Contoh Halaman Pengesahan Disertasi/Disertasi Karya Seni .....	61
Lampiran 4. Contoh Halaman Pengesahan Disertasi/Disertasi Karya Seni oleh Direktur .....	62

## **BAB I** **PENDAHULUAN**

### **A. Pengertian Tesis/Disertasi**

Tugas Akhir adalah puncak aktivitas akademik mahasiswa yang berfungsi sebagai dasar untuk menentukan akhir studi mahasiswa. Tugas Akhir mahasiswa jenjang Magister jalur studi pengkajian seni adalah penulisan **Tesis**. Tugas Akhir mahasiswa jenjang Magister jalur studi penciptaan seni adalah penciptaan **Karya Seni** didukung penulisan **Tesis Karya Seni**, yaitu tesis yang berisi tentang karya seni yang dicipta mahasiswa sebagai karya Tugas Akhir. Tugas Akhir mahasiswa jenjang Doktor jalur studi pengkajian seni adalah penulisan **Disertasi**. Adapun Tugas Akhir untuk mahasiswa jenjang Doktor jalur studi penciptaan seni adalah penciptaan **Karya Seni** beserta penulisan **Disertasi Karya Seni**, yaitu disertasi yang berisi tentang karya seni yang dicipta mahasiswa sebagai karya Tugas Akhir.

Tesis dan Disertasi atau Tesis Karya Seni dan Disertasi Karya Seni adalah karya tulis ilmiah berisi pernyataan-pernyataan atau proposisi-proposisi ilmiah yang didukung dengan argumen dan analisis atas objek yang menjadi pokok bahasan. Penulisan Tesis dan Disertasi maupun Tesis Karya Seni dan Disertasi Karya Seni diperlukan karena berfungsi sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mempertanggungjawabkan hasil dari proses studi. Oleh karena itu, Tesis dan Disertasi atau Tesis Karya Seni dan Disertasi Karya Seni adalah cermin kecakapan dan kemampuan mahasiswa dalam mengenali kedalaman area pada jalur yang dijelajahi. Karya ilmiah tersebut adalah sarana untuk mengenali pengalaman dan ketajaman penalaran dalam menghasilkan pengetahuan, serta cermin pengalaman dalam mengelola sebuah aktivitas artistik dan aktivitas ilmiah dari awal hingga akhir.

### **B. Karakteristik Tesis/Disertasi**

Tesis atau disertasi terbagi atas dua kategori. Tesis atau disertasi untuk jalur studi pengkajian seni disebut dengan Tesis untuk Program Magister, dan disebut Disertasi untuk Program Doktor. Tesis atau disertasi untuk jalur studi penciptaan seni disebut Tesis Karya Seni untuk Program Magister, dan disebut Disertasi Karya Seni untuk Program Doktor.

#### **1. Tesis**

Karakter dari karya tugas akhir jenjang magister (Tesis) jalur pengkajian seni terletak pada beberapa hal, yaitu: 1. pada obyek yang menjadi sasaran studi, 2. perspektif kajian. 3. Metodologi, 4. tujuan

- a. Objek dari studi seni, adalah produk, gagasan atau proses yang secara umum didefinisikan sebagai karya seni atau kesenian.
- b. Sebagai sebuah bidang ilmu pengetahuan, disiplin seni belum menemukan sosoknya yang utuh. Perspektif dari studi seni terutama bertumpu pada pendekatan estetika dengan beragam sub-pendekatan yang berkembang di

dalamnya. Perspektif lain yang sama pentingnya adalah pendekatan sosio-kultural yang paradigmanya dipinjam dari disiplin lain, baik secara mono disiplin, multidisiplin ataupun interdisiplin. Apapun perspektif yang digunakan, studi diarahkan untuk menemukan atau menguatkan paradigma Nusantara.

- c. Memberi sumbangan pengetahuan konseptual/ teoritik, metodologis sekurang-kurangnya pada aras penerapan konsep/ teori, metode, pendekatan yang telah ada bagi kasus-kasus baru secara lintas disiplin.
- d. Ditulis menggunakan Bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah tata-bahasa yang baik dan benar, mengindahkan tata-cara serta etika penulisan ilmiah.

## 2. Tesis Karya Seni

Tidak ada aturan baku dalam proses penciptaan karya seni. Setiap pencipta atau setiap karya seni, bisa menciptakan/ diciptakan melalui proses yang berbeda-beda, akan tetapi sebagai karya akademis, karya seni itu harus dituliskan menurut struktur, aturan dan memuat isi tertentu. Penulisan Tesis Karya Seni untuk jalur studi penciptaan seni memiliki karakter sebagai berikut.

- a. Merupakan riset penciptaan, yang bisa dipahami sekurang-kurangnya dalam dua pengertian: pertama, riset yang dilakukan dalam rangka menciptakan sebuah karya seni (*practice base research*), ke dua, riset mengenai penciptaan karya seni yang ditujukan untuk memberi sumbangan pengetahuan, metode penciptaan (*artistic research*).
- b. Sebagai sebuah karya ilmiah, tesis karya seni harus dipertanggungjawabkan secara akademis melalui paparan tesis antara lain berisi:
  - 1) Penjelasan/ deskripsi mengenai gagasan pokok.
  - 2) Deskripsi mengenai sumber gagasan dan mengapa gagasan itu penting dalam konteks dunia seni/ ilmu pengetahuan.
  - 3) Penjelasan mengenai tujuan yang hendak dicapai dari penciptaan karya.
  - 4) Penjelasan mengenai bentuk/ karya yang akan diwujudkan beserta argumen mengapa wujud dipilih.
  - 5) Deskripsi dari proses yang dilakukan untuk mewujudkan karya.
  - 6) Penjelasan mengenai sumbangan kebaharuan dari karya yang diciptakan.

- c. Tesis ditulis dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah tata-bahasa yang baik dan benar, serta mengindahkan tata-cara, serta etika penulisan ilmiah.

### 3. Disertasi

Karakter dari karya tugas akhir jenjang Doktor (Disertasi) jalur pengkajian seni terletak pada beberapa hal, yaitu: 1. pada obyek yang menjadi sasaran studi, 2. perspektif kajian. 3. Metodologi, 4. tujuan

- a. Objek dari studi seni, adalah produk, gagasan atau proses yang secara umum didefinisikan sebagai karya seni atau kesenian.
- b. Sebagai sebuah bidang ilmu pengetahuan, disiplin seni belum menemukan sosoknya yang utuh. Perspektif dari studi seni terutama bertumpu pada pendekatan estetika dengan beragam sub-pendekatan yang berkembang di dalamnya. Perspektif lain yang sama pentingnya adalah pendekatan sosio-kultural yang paradigmanya dipinjam dari disiplin lain, baik secara mono disiplin, multidisiplin ataupun interdisiplin. Apapun perspektif yang digunakan, studi diarahkan untuk menemukan atau menguatkan paradigma Nusantara.
- c. Memberi sumbangsih pembaharuan pengetahuan konseptual/ teoritik, metodologis dari pendekatan yang telah ada bagi kasus-kasus baru secara lintas disiplin. a. Berfokus pada objek seni atau kajian berbagai persoalan yang secara indikatif memiliki kaitan dengan potensi dan kualitas seni.
- d. Paparan kajiannya mengindikasikan kemandirian kerja penelitian yang mencerminkan:
- 1) Kemampuan dalam menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah baru di bidang seni.
  - 2) Kemampuan dalam memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang pengembangan seni.
  - 3) Kemampuan dalam menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif di bidang seni.
  - 4) Kemampuan dalam menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis di bidang seni.
- e. Mempunyai nilai kemaslahatan untuk pengembangan teori dan praktik seni, serta pengembangan kualitas kehidupan masyarakat.

- f. Ditulis menggunakan Bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah tata-bahasa yang baik dan benar, mengindahkan tata-cara serta etika penulisan ilmiah.

#### **4. Disertasi Karya Seni**

Tidak ada aturan baku dalam proses penciptaan karya seni. Setiap pencipta atau setiap karya seni, bisa menciptakan/ diciptakan melalui proses yang berbeda-beda, akan tetapi sebagai karya akademis, karya seni itu harus dituliskan menurut struktur, aturan dan memuat isi tertentu. Penulisan Disertasi Karya Seni untuk jalur studi penciptaan seni memiliki karakter sebagai berikut.

- a. Merupakan riset penciptaan, yang bisa dipahami sekurang-kurangnya dalam dua pengertian: pertama, riset yang dilakukan dalam rangka menciptakan sebuah karya seni (*practice base research*), ke dua, riset mengenai penciptaan karya seni yang ditujukan untuk memberi sumbangan pengetahuan, metode penciptaan (*artistic research*).
- b. Sebagai sebuah karya ilmiah, Disertasi karya seni harus dipertanggungjawabkan secara akademis melalui paparan yang antara lain berisi:
  - 1) Penjelasan/ deskripsi mengenai gagasan pokok.
  - 2) Deskripsi mengenai sumber gagasan dan mengapa gagasan itu penting dalam konteks dunia seni/ ilmu pengetahuan.
  - 3) Penjelasan mengenai tujuan yang hendak dicapai dari penciptaan karya
  - 4) Penjelasan mengenai bentuk/ karya yang akan diwujudkan beserta argumen mengapa wujud dipilih.
  - 5) Deskripsi dari proses yang dilakukan untuk mewujudkan karya .
  - 6) Penjelasan mengenai sumbangan kebaharuan temuan dari karya yang diciptakan.
- d. Menggunakan pemakaian Bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah tata-bahasa yang baik dan benar, serta mengindahkan tata cara, serta etika penulisan ilmiah.

#### **C. Persyaratan Akademik dan Administratif**

1. Persyaratan Akademik untuk pelaksanaan ujian Tesis dan Disertasi adalah sebagai berikut.
  - a. Mahasiswa telah lulus semua mata kuliah
  - b. Mempunyai indeks prestasi (IP) minimal 3,0 untuk ujian Tesis, dan minimal

3,5 untuk ujian Disertasi.

- c. Memperoleh persetujuan dari pembimbing atau promotor dan ko promotor.
2. Persyaratan administratif untuk Tugas Akhir sebagai berikut.
- a. Mahasiswa telah terdaftar di Pascasarjana ISI Surakarta sekurang-kurangnya 3 (tiga) semester bagi program Magister, dan 3 (tiga) semester bagi program Doktor.
  - b. Mahasiswa telah memenuhi kewajiban membayar SPP seluruh semester yang dipersyaratkan.
  - c. Mahasiswa telah mengisi mata kuliah Tugas Akhir dalam Kartu Rencana Studi (KRS) dan mengisi buku bimbingan Tesis dan Disertasi.
  - d. Mahasiswa Program Magister dan mahasiswa Program Doktor dapat mengajukan ujian proposal/proposal dan embrio karya seni setelah yang bersangkutan menempuh beban studi paling sedikit 20 SKS.
  - e. Ujian proposal (Jalur Pengkajian) atau proposal dan embrio karya seni (Jalur Penciptaan), dapat dilaksanakan setelah naskah yang diajukan dilakukan cek plagiasi dengan hasil *similarity index* paling tinggi 20% dan mendapat persetujuan pembimbing atau Promotor dan Ko Promotor serta diketahui oleh Kaprodi (Koordinator Program Studi).
  - f. Mahasiswa Program Magister dapat melaksanakan ujian kelayakan dan ujian tesis/tesis karya seni setelah naskah yang diajukan dilakukan cek plagiasi dengan hasil *similarity index* paling tinggi 20% dan mendapat persetujuan pembimbing serta diketahui oleh Kaprodi (Koordinator Program Studi).
  - g. Mahasiswa Program Doktor dapat melaksanakan ujian kelayakan, ujian tertutup, dan ujian terbuka atau ujian disertasi karya seni setelah naskah yang diajukan dilakukan cek plagiasi dengan hasil *similarity indeks* paling tinggi 20% dan mendapat persetujuan Promotor dan Ko Promotor serta diketahui oleh Kaprodi (Koordinator Program Studi).
  - h. Ujian Kelayakan/Ujian Disertasi Karya Seni Program Doktor dapat dilakukan apabila mahasiswa telah menyerahkan bukti penguasaan TOEFL dengan skor paling sedikit 500.
  - i. Mahasiswa Program Magister dapat mengajukan ujian Tesis/Tesis Karya Seni apabila telah menyerahkan bukti penerbitan 1 (satu) publikasi di jurnal internasional atau jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 3, atau prosiding seminar internasional yang terindeks Scopus; atau 2 (dua) publikasi di jurnal terakreditasi Sinta 4-5, atau prosiding seminar internasional; atau 3 (tiga) publikasi di prosiding seminar nasional. Bagi mahasiswa magister penciptaan seni, masih diberikan pilihan lainnya, yaitu: menyerahkan HKI (Hak Kekayaan Intelektual) minimal satu karya dengan menyertakan nama pembimbing dan penguji, serta 1 (satu) publikasi di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 6, atau di prosiding seminar internasional/nasional, atau publikasi ulasan karya dalam media massa.
  - j. Mahasiswa Program Magister yang telah memiliki satu publikasi karya akademik sebagai penulis pertama bersama pembimbing dalam jurnal internasional bereputasi minimal SCOPUS Q2 atau Q1 atau dalam jurnal Web

- of Science kategori Art and Humanity Citation Index (AHCI) atau Social Science Citation Index (SSCI); atau jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 dapat dinilai setara sebagai Tesis.
- k. Mahasiswa Program Doktor dapat mengajukan Ujian Tertutup/ Ujian Karya Seni apabila telah menyerahkan bukti penerbitan publikasi di jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus, Web of Science) atau di jurnal nasional terakreditasi Sinta. Bagi mahasiswa doktor penciptaan, masih diberikan pilihan lainnya, yaitu: menyerahkan HKI (Hak Kekayaan Intelektual) minimal dua karya dengan menyertakan nama pembimbing dan pengaji, serta 1 (satu) publikasi di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4, atau di jurnal internasional, atau di prosiding seminar internasional.
  - l. Bagi Mahasiswa Program Doktor yang telah memiliki publikasi sebagai penulis pertama dan menyertakan Promotor dianggap telah melaksanakan atau dibebaskan dari ujian terbuka (Jalur Pengkajian) atau ujian pertanggungjawaban karya (Jalur Penciptaan) jika memiliki:
    - 1) satu artikel di jurnal internasional bereputasi terindeks SCOPUS Q1 atau Q2; atau di jurnal terakreditasi SINTA 1; atau
    - 2) satu artikel di jurnal internasional bereputasi terindeks Web of Science kategori Art and Humanity Citation Index (AHCI) atau Social Science Citation Index (SSCI); atau
    - 3) dua artikel di jurnal internasional terindeks Web of Science kategori Emerging Source Citation Index (ESCI), atau
    - 4) dua artikel di jurnal internasional terindeks SCOPUS Q3 atau Q4; atau
    - 5) dua jurnal terakreditasi SINTA 2, atau prosiding seminar internasional terindeks SCOPUS.
  - m. Ujian Terbuka atau Ujian Pertanggungjawaban Karya wajib dilaksanakan apabila mahasiswa menyerahkan 1 (satu) publikasi jurnal terindeks Scopus Q3-Q4, atau Jurnal Nasional terakreditasi Sinta 2; atau 2 (dua) publikasi jurnal internasional atau Jurnal Nasional terakreditasi Sinta 3-4, atau prosiding seminar internasional yang terindeks Scopus; atau 3 (tiga) publikasi di jurnal nasional terakreditasi Sinta 5-6, atau prosiding seminar internasional; atau 4 (empat) publikasi di prosiding seminar nasional. Bagi mahasiswa doktor penciptaan, masih diberikan pilihan lainnya, yaitu: menyerahkan HKI minimal dua karya dengan menyertakan nama pembimbing dan pengaji, serta 1 (satu) publikasi di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4, atau di jurnal internasional, atau di prosiding seminar internasional.
  - n. Mahasiswa harus menjadi penulis pertama, sedangkan pembimbing/ Promotor dan Ko Promotor sebagai penulis kedua dan ketiga atau penulis korespondensi.
  - o. Mahasiswa sebagai Penulis wajib mencantumkan afiliasi Institut Seni Indonesia Surakarta dan email resmi dengan domain @isi-ska.ac.id.

## **D. Prosedur/Proses Ujian Tugas Akhir**

Prosedur penyusunan Karya Seni, Tesis, dan Disertasi ditentukan dalam tahap-tahap tertentu. Tahapan untuk jenjang Magister berbeda dengan jenjang Doktor. Tahapan untuk Tugas Akhir Penciptaan Seni juga berbeda dengan tahapan Tugas Akhir Pengkajian Seni. Berikut adalah tahapan-tahapan Tugas Akhir yang berlaku di Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

### **1. Ujian Tugas Akhir Jalur Penciptaan Seni**

#### **a. *Proposal/Embrio Karya Seni***

Tahap ini wajibkan mahasiswa untuk memberi gambaran awal mengenai karya seni yang akan diciptakan yang diusulkan dalam proposal penciptaan karya seni. Proposal penciptaan karya seni memuat: Judul Tesis/Disertasi Karya Seni (di dalamnya mencakup Judul Karya Seni), Latar Belakang, Rencana Objek Penciptaan, Estimasi Wujud Penciptaan, Tujuan dan Manfaat Penciptaan, Tinjauan Pustaka, Gagasan Konseptual, Metode Penciptaan, Sistematika Penulisan, Daftar Pustaka dan Daftar Narasumber. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

- 1) Judul Tesis/Disertasi Karya Seni adalah dari karya yang akan diciptakan. Judul karya seni, bisa berupa kata, frasa atau kalimat pendek yang indah, menarik, provokatif, mengandung makna hakiki atas karya seni yang akan dicipta. Judul karya, disertai dengan keterangan mengenai sisi *scientific* dari riset artistik yang antara lain memuat: perspektif, konsep, atau metode penciptaan sebagai strategi yang akan dilakukan dalam penciptaan. Contoh: "Swara Sindhèn", judul karya seninya, sedangkan judul Tesis/Disertasi karya seni adalah "Swara Sindhèn: Interpretasi Garap Gêndhing Ginonjing".
- 2) Latar Belakang, berisi:
  - a) Paparan mengenai fenomena/objek yang akan menjadi sumber ide atau sasaran dari penciptaan seni. Paparan yang menunjukkan sisi-sisi kekuatan, otentisitas, potensi (perspektif) dari fenomena/ obyek tersebut bagi .
  - b) Argumen yang didukung rujukan lliteratur atau hasil pengamatan yang memadai mengenai mengapa fenomena/objek yang dipilih itu penting bagi disiplin penciptaan seni.
  - c) Argumen mengenai gap dari penciptaan karya sebelumnya dengan didukung literatur yang memadai.
- 3) Rencana Objek Penciptaan berisi penjelasan mengenai fokus permasalahan yang menarik untuk digarap, yang dapat meliputi:
  - a) Fenomena-fenomena kehidupan, atau
  - b) Teknik-teknik artistik, atau
  - c) Bentuk-bentuk artistik, atau
  - d) Ketiga hal tersebut.
- 4) Estimasi Wujud Penciptaan berisi penjelasan tentang rancangan bangun dari karya seni yang akan dicipta. Isi dari bagian ini adalah deskripsi tentang rancangan awal karya seni yang terbayangkan dan akan diwujudkan. Deskripsi tersebut berisi bentuk karya, bahan/materi, dan teknik/cara yang diperlukan dalam penciptaan, dilengkapi dengan penjelasan tentang unsur-

- unsur, susunan, peranan dan fungsi dari tiap unsur yang digunakan.
- 5) Tujuan dan Manfaat Penciptaan, terbagi dalam paparan mengenai Tujuan Penciptaan dan Manfaat Penciptaan.
- a) Uraian bagian Tujuan Penciptaan berisi antara lain:
    - (1) Penjelasan mengenai apa yang hendak dicapai melalui penciptaan karya seni yang diusulkan.
    - (2) Argumen mengenai bagaimana bentuk karya yang akan diwujudkan bisa mencapai tujuan yang ditetapkan.
    - (3) Uraian tentang apa yang akan dilaksanakan dalam proses penciptaan karya seni (eksplorasi, formulasi, aplikasi, evaluasi moment estetik, dan kontemplasi dalam mengembangkan perspektif baru atau metode baru dalam penciptaan karya seni)
    - (4) Penjelasan mengenai posisi/ relasi penciptaan yang diusulkan dalam konstelasi disiplin penciptaan seni yang lebih luas.
  - b) Manfaat Penciptaan mengungkapkan kegunaan atau kegunaan yang bisa diperoleh;
    - (1) Karya seni beserta temuan kebaruan dalam penciptaan seni.
    - (2) Metode penciptaan seni (eksplorasi, formulasi, aplikasi, evaluasi moment estetik, atau kontemplasi).
    - (3) Kompetensi yang mungkin berkembang bersamaan dengan kegiatan penciptaan seni.
    - (4) Bentuk-bentuk artistik atas karya seni yang diciptakan.
- 6) Tinjauan Pustaka, berisi *review* terhadap tulisan-tulisan terdahulu yang memiliki kaitan langsung/ tidak langsung dengan topik, perspektif, obyek, bahkan juga wilayah yang akan/ sedang diteliti. Review berisi ulasan tentang kesamaan dan perbedaan tema, pendekatan, metodologi dan temuan secara ringkas dan terkategorisasi. Review literatur tidak hanya dilakukan terhadap teks tertulis, tetapi juga berupa terhadap karya seni. Bagian ini pada pokoknya bertujuan untuk menunjukkan otentisitas dan positioning dari karya seni/penelitian yang akan/ sedang dilakukan.
- 7) Gagasan Konseptual, berisi pembahasan tentang gagasan dasar dari karya seni yang akan diciptakan, yang menyangkut makna, misi, atau signifikansi dari penciptaan karya seni itu.
- 8) Metode Penciptaan, berisi penjelasan tentang prosedur yang dilaksanakan dalam proses kegiatan penciptaan karya seni. Bagian ini memaparkan secara riil dan rinci mengenai metode yang akan digunakan dalam penciptaan, meliputi (1) penetapan bahan/materi penciptaan, (2) pengumpulan bahan/materi penciptaan, (3) pengolahan bahan/materi penciptaan, (4) teknis penyusunan bahan/materi, dan (5) finishing/pengemasan karya. Jika perlu dilengkapi dengan diagram alur (*flowchart*) dipergunakan dalam bentuk JPG/PNG. Metode harus menjelaskan secara utuh tahapan penciptaan yang jelas, luaran, indikator capaian yang terukur di setiap tahapan.
- 9) Daftar Pustaka, berisi daftar literatur yang digunakan untuk menyusun proposal. Literatur yang tidak digunakan tidak semestinya dicantumkan. Daftar pustaka hanya mencantumkan literatur yang dikutip sebagai referensi saja. Cara menunjukkan bukti pengutipan dan pembuatan daftar

pustaka harus menggunakan bantuan software *reference management* seperti Zotero, Mendeley, Endnote atau software lain. Style format penulisan menggunakan *Chicago Manual Style, author date*. Cara menunjukkan bukti pengutipan dan pembuatan daftar pustaka dengan cara manual dan menggunakan style lain tidak dapat diterima.

**b. *Penetapan Pembimbing, Promotor dan Ko Promotor***

Pembimbing untuk mahasiswa program Magister, Promotor dan Ko Promotor untuk mahasiswa program Doktor, dalam penyusunan Karya Seni, Tesis Karya Seni atau Disertasi Karya Seni ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) Direktur Pascasarjana ISI Surakarta.

**c. *Penyusunan Karya Seni, Tesis dan Disertasi Karya Seni***

Setelah terbit Surat Keputusan (SK) Direktur Pascasarjana ISI Surakarta tentang pengangkatan Pembimbing, Promotor dan Ko Promotor, mahasiswa wajib melakukan konsultasi dengan Pembimbing, Promotor dan Ko Promotor dalam penyusunan proposal. Mahasiswa dinyatakan lulus dalam ujian proposal apabila telah melakukan revisi proposal sesuai dengan catatan-catatan dari tim penguji, maksimal dalam waktu tiga bulan dari ujian Proposal. Langkah selanjutnya adalah penyusunan Karya Seni dan Tesis Karya Seni atau penyusunan Karya Seni dan Disertasi Karya Seni di bawah supervisi Pembimbing atau Promotor dan Ko Promotor. Jangka waktu bimbingan harus memperhatikan batas masa studi sesuai ketentuan yang berlaku.

**d. *Ujian-ujian***

- 1). Program Studi S2 (Magister) meliputi:
  - a) Ujian Proposal (Jalur Pengkajian)/Embrio Karya (Jalur Penciptaan);
  - b) Ujian Kelayakan Tesis/ Karya dan Tesis Karya Seni
  - c) Ujian Karya Seni (Jalur Penciptaan)
  - d) Ujian Tesis Karya Seni.
- 2). Program Studi S3 (Doktor) meliputi
  - a) Ujian Proposal (Jalur Pengkajian)/Embrio Karya (Jalur Penciptaan);
  - b) Ujian Kelayakan Disertasi/ Karya dan Disertasi Karya Seni;
  - c) Ujian Tertutup/ Gelar Karya Seni;
  - d) Ujian Terbuka Promosi Doktor/ Pertanggungjawaban Disertasi Karya Seni

Catatan: Dalam situasi dengan alasan tertentu, Ujian Karya Seni dan Pertanggungjawaban Terbuka Disertasi Karya Seni dapat pelaksanaannya secara berurutan atau dibalik dalam satu rangkaian hari.

## **2. Ujian Tugas Akhir Jalur Pengkajian Seni**

### **a. *Proposal***

Proses tugas akhir jalur pengkajian seni, diawali dengan mengajukan usulan penelitian. Proposal untuk penelitian tesis/disertasi memuat: Judul, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Landasan Teori/Konseptual/Pemikiran atau Kerangka Teori/Konseptual/ Pemikiran, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan, dan Daftar Pustaka. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

- 1) Judul, berupa kalimat baku yang memuat paling banyak 12 kata, huruf *book antiqua*, kapital, ukuran 14 point, cetak tebal, spasi 1. Judul tesis/ disertasi mencerminkan perspektif, obyek/subyek penelitian, lokasi yang menjadi sasaran penelitian.
- 2) Ada beberapa tipe uraian Latar Belakang Masalah dalam proposal penelitian. Latar Belakang bisa diawali dengan uraian singkat mengenai kasus riil hasil pengamatan, yang kemudian mengarah pada satu topik/konsep tertentu, pernyataan umum (proposisi) tentang suatu topik, atau langsung dibuka dengan pernyataan penelitian diikuti dengan argumen dan penjelasannya. Tipe yang manapun, sub bab Latar Belakang Permasalahan harus berisi:
  - a. Pernyataan mengenai apa yang akan diteliti (topik/ perspektif/ obyek formal).
  - b. Argumen mengapa topik itu penting dan menarik dari perspektif disiplin ilmu tertentu.
  - c. Menunjukkan apa yang sudah diketahui dan apa yang belum diketahui (*research gap*) berkenaan dengan topik itu dalam disiplin/ sub disiplin yang bersangkutan. Argumen yang diajukan perlu didukung literatur yang memadai. Disarankan literatur yang digunakan adalah artikel terbaru dari jurnal ilmiah dan buku-buku referensi sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) literatur.
  - d. Gambaran mengenai objek material untuk menunjukkan problematik dari kasus yang akan diteliti dan peluang yang bisa diisi dari *research gap* yang telah ditunjukkan pada poin ©. Bagian ini sekaligus menunjukkan signifikansi dan posisi penelitian.
  - e. Problematis yang dijelaskan berdasarkan objek material dan perspektif yang dipilih, akan memunculkan pertanyaan penelitian dan selanjutnya bisa dirumuskan jawaban sementara (*thesis statement*) sebagai pijakan penelitian.

- 3) Rumusan Masalah, berisi uraian problematik yang ditemukan pada obyek/subyek yang akan diteliti berdasarkan identifikasi adanya research gap dari literatur review. Uraian problematik pada bagian ini, harus memunculkan pertanyaan penelitian.
- 4) Tujuan Penelitian, berisi pernyataan tentang hasil spesifik yang hendak dicapai dari penelitian, sesuai dengan rumusan masalah dan judul. Tujuan penelitian diawali dengan kata kerja, misal: memahami, menjelaskan (pertanyaan konseptual), menemukan, mengevaluasi, menerapkan (pertanyaan praktis), membuat sintesa, merumuskan, memodifikasi, mengoreksi, merevisi (pertanyaan terapan).
- 5) Manfaat Penelitian mencakup tentang kegunaan, faedah atau fungsi dari pengetahuan baru dari tujuan penelitian dan target temuan penelitian anda.
- 6) Tinjauan Pustaka, berisi tentang ulasan terhadap tulisan-tulisan terdahulu yang memiliki kaitan langsung atau tidak langsung dalam hal tema, topik, pendekatan, metodologi dan obyek atau wilayah penelitian. Literatur review dimaksudkan untuk menunjukkan otentisitas dan positioning penelitian yang sedang/ akan dilakukan. Bagian ini pada dasarnya juga bertujuan untuk menunjukkan keluasan dan kedalaman pengetahuan si peneliti mengenai disiplin ilmu yang ditekuni, atau sekurang-kurangnya yang berkenaan dengan topik, pendekatan dan metodologi yang sedang diteliti.
- 7) Landasan Teori/Konseptual/Pemikiran atau Kerangka Teori/Konseptual/ Pemikiran, berisi:
  - a. Penjelasan logis dari proposisi dan *thesis statement* terkait dengan pertanyaan penelitian yang diajukan. Penjelasan itu didasarkan pada konsepsi-konsepsi atau teori yang telah dirumuskan oleh ahli terdahulu, baik untuk diikuti, didialogkan, diperdebatkan ataupun dikritik.
  - b. Diagram, bagan, atau model yang merupakan visualisasi dan simplifikasi atas proposisi yang dirumuskan.
  - c. Penjelasan mengenai batasan/ pengertian, watak khusus, sejarah, perkembangan, dan juga kemungkinan kekurangan dari konsep/ teori, pendekatan yang dirujuk. yang digunakan dalam perumusan proposisi ilmiah. Setiap penjelasan konsep, teori atau pendekatan yang dirujuk juga telah direview secara singkat pada bagian Tinjauan Pustaka.
  - d. Penjelasan mengenai relevansi dari penggunaan konsep/teori, pendekatan yang bagi penelitian yang akan/ sedang dilakukan disertai dengan simulasi penerapannya secara singkat.
- 8) Metode Penelitian, berisi tentang rincian metode yang akan digunakan

- dalam penelitian, meliputi (1) Jenis Penelitian, (2) Lokasi Peristiwa/ atau Objek yang akan diteliti, (3) Data yang akan digunakan, (4) Sumber Data 5)Teknik Pengumpulan Data, (5) Validitas Data (bila ada), (6) Teknik Analisis. Jika perlu dapat dilengkapi dengan diagram alur (*flowchart*) dalam bentuk JPG/PNG. Metode harus menjelaskan secara utuh tahapan penelitian yang jelas, luaran, indikator capaian yang terukur di setiap tahapan.
- 9) Sistematika penulisan dimungkinkan terdapat dua versi. Mahasiswa dapat memilih sesuai dengan konstruksi berpikirnya. Mahasiswa tidak diperkenankan melakukan kombinasi dari dua versi, karena akan membingungkan.
- a. Versi Pertama, tuliskan rancangan sistematika penulisan disertasi yang akan anda tulis. Mulai dari Bab I Pendahuluan, Bab II uraian analitik sebagai jawaban atas pertanyaan yang pertama, Bab III uraian analitik sebagai jawaban atas pertanyaan kedua, dan Bab IV uraian analitik sebagai jawaban pertanyaan ketiga. Bab terakhir kesimpulan.
  - b. Versi Kedua, tuliskan rancangan sistematika penulisan disertasi yang akan anda tulis dengan menggunakan model piramida terbalik. Bab I pendahuluan, Bab II menguraikan hal yang berkaitan dengan setting fenomena objek penelitian, Bab III menguraikan pembahasan analitik terhadap objek material, Bab IV menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan pembahasan analitik, dan Bab V Kesimpulan.
- 10) Daftar pustaka, hendaknya hanya mencantumkan literatur yang dikutip sebagai referensi saja. Literatur yang tidak dikutip tidak boleh dicantumkan ke dalam daftar pustaka. Tata cara penunjukan bukti pengutipan dan pembuatan daftar pustaka hendaknya menggunakan bantuan software Zotero, Mendeley, Endnote atau software lain yang membantu mengatur konsistensi dalam cara pengutipan. Dalam hal cara pengutipan dan pembuatan daftar pustaka, Pascasarjana ISI Surakarta menetapkan format gaya penulisan (*style format*) dengan menggunakan *Chicago Manual Style, author date*. Penggunaan style di luar ketentuan ini tidak dapat diterima.
- b. ***Penetapan Pembimbing, Promotor dan Ko Promotor***  
Penetapan Pembimbing untuk mahasiswa program Magister dan Promotor dan Ko Promotor untuk program Doktor, dalam penyusunan Tesis/Disertasi ditetapkan oleh Direktur Pascasarjana ISI Surakarta dengan Surat Keputusan (SK).
- c. ***Pelaksanaan Penelitian dan Bimbingan***  
Setelah Surat Keputusan (SK) pengangkatan pembimbing diterbitkan, mahasiswa wajib melakukan konsultasi dengan pembimbing, dalam hal penyusunan proposal yang akan diujikan. Mahasiswa dalam ujian (kelayakan) proposal dinyatakan lulus, setelah melakukan revisi proposal sesuai dengan catatan-catatan yang diberikan oleh tim penguji dalam ujian proposal. Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan penelitian, dan penyusunan laporan penelitian di bawah bimbingan pembimbing dan/atau promotor dan ko-promotor.

Jangka waktu bimbingan harus memperhatikan batas masa studi sesuai ketentuan yang berlaku.

**d. Ujian Pengkajian Seni**

- 1) Jenjang S2 (Magister), meliputi:
  - a) Ujian Proposal;
  - b) Ujian Kelayakan Hasil Penelitian; dan
  - c) Ujian Akhir Tesis.
- 1) Jenjang S3 (Doktor) meliputi:
  - a) Ujian Proposal;
  - b) Ujian Kelayakan Hasil Penelitian;
  - c) Ujian Tertutup; dan
  - d) Ujian Terbuka (Promosi Doktor).

**E. Ruang Lingkup**

**1. Tesis/Disertasi**

Ruang lingkup studi seni ditandai pada dua hal, yaitu 1). objek/subyek yang menjadi sasaran penelitian, 2) pendekatan yang digunakan untuk meneliti. .

- a. Obyek/ subyek dari penelitian tesis/ disertasi seni adalah entitas yang secara umum disebut "seni", baik berupa karya, aktivitas, atau gagasan.
- b. Obyek/ subyek seni bisa didekati sebagai entitas otonom untuk dikasji sisi-sisi teknis-struktural (tekstual) dengan pendekatan estetika, teori seni, kreativitas, imajinasi, ekspresi..
- c. Obyek/ subyek seni dilihat sebagai gejala/ bagian dari realitas sosio-budaya (kontekstual) dan didekati dari perspektif inter, multi disiplin.

**2. Tesis/Disertasi Karya Seni**

Tidak ada batasan mengenai objek/ subyek yang menjadi sasaran penelitian penciptaan dan penulisan Tesis dan Disertasi Penciptaan Seni. Batasan lingkup Tesis dan Disertasi Karya Seni adalah bahwa karya yang akan/ sedang diciptakan, harus bisa didefinisikan sebagai karya seni dalam pengertian luas, baik sebagai *practice based research* ataupun *research lead practice*. Tesis/ Disertasi karya berisi paparan mengenai.

- a. Latar Belakang dan ide-ide (objek) penciptaan karya seni;
- b. Konsep karya seni;
- c. Estimasi wujud karya seni;
- d. Metode mewujudkan karya seni.
- e. Hasil kreativitas dalam berkarya seni.
- f. Prinsip dan/atau kaidah yang digunakan dalam penciptaan.

## **BAB II**

### **SISTEMATIKA TESIS DAN DISERTASI**

Sistematika penulisan Tesis, Tesis Karya Seni, Disertasi atau Disertasi Karya Seni terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal meliputi halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, intisari dan *abstract*, kata pengantar, catatan untuk pembaca (menjelaskan arti lambang dan singkatan yang digunakan dalam tesis atau disertasi maupun tesis karya seni dan disertasi karya seni), daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran. Setelah semua unsur di bagian awal lengkap, disusul dengan bagian utama.

Bagian utama, akan ada perbedaan penting untuk penulisan Tesis atau Disertasi dengan penulisan Tesis Karya Seni atau Disertasi Karya Seni. Bagian pendahuluan pada Tesis dan Disertasi berisi penjelasan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Landasan Teori (dapat juga berupa Landasan Konseptual/Kerangka Teori/Kerangka Konseptual/ Landasan Pemikiran/Kerangka Pemikiran), Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan. Bagian Pendahuluan pada Tesis Karya Seni atau Disertasi Karya Seni berisi penjelasan tentang: Latar Belakang, Objek Penciptaan, Wujud Penciptaan, Tujuan dan Manfaat Penciptaan, Tinjauan Pustaka, Gagasan Konseptual, Metode Penciptaan, dan Sistematika Penulisan Tesis Karya Seni atau Disertasi Karya Seni.

Akhir dari bagian utama dalam penulisan Tesis, Disertasi, Tesis Karya Seni maupun Disertasi Karya Seni adalah kesimpulan. Bagian ini merupakan bagian yang sangat penting. Kesimpulan biasanya dilengkapi dengan pernyataan-pernyataan yang berupa rekomendasi penulis Tesis Karya Seni atau Disertasi Karya Seni maupun Tesis atau Disertasi. Rekomendasi ditujukan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap persoalan yang berkaitan dengan persoalan yang dibahas dalam Tesis maupun Disertasi.

Bagian akhir, adalah bagian yang merupakan pelengkap dari bagian utama Tesis, Disertasi, Tesis Karya Seni maupun Disertasi Karya Seni. Sebagai pelengkap, kehadirannya sangat diperlukan, sebab, apabila unsur-unsur pelengkap di bagian akhir itu tidak ada, maka Tesis, Disertasi, Tesis Karya Seni maupun Disertasi Karya Seni tersebut belum sempurna. Adapun bagian akhir adalah terdiri dari daftar pustaka, glosari, dan lampiran-lampiran.

#### **A. Bagian Awal**

Penulisan pada bagian awal tidak ada perbedaan yang signifikan antara Tesis, Disertasi, Tesis Karya Seni, atau Disertasi Karya Seni. Bagian ini diperlukan untuk mengenalkan identitas penulis, keabsahan Tesis, Disertasi, Tesis Karya Seni dan Disertasi Karya Seni, mewadahi ungkapan-ungkapan pribadi penulis, dan isi serta berbagai keterangan isi Tesis, Tesis Karya Seni, Disertasi atau Disertasi Karya Seni. Jadi unsur-unsur yang diperlukan keduanya di bagian awal adalah sama.

## 1. Halaman Sampul

Halaman sampul memuat: judul, jenis karya ilmiah (Tesis, dan Disertasi, Tesis Karya Seni atau Disertasi Karya Seni), maksud penulisan, logo atau lambang ISI Surakarta, identitas penulis (nama dan nomor induk mahasiswa), nama lembaga, dan tahun pengesahan. Penjelasan mengenai unsur-unsur di atas adalah sebagai berikut.

- a. Judul dibuat singkat (tidak lebih dari 12 kata atau 90 ketuk), jelas, dan tidak bermakna ganda. Judul diketik dengan huruf kapital, cetak tebal (*bold*), ukuran 14 pt. Penulisan judul tidak menggunakan singkatan dan kalimat tanya. Contoh:

**GHAMUHYI: REINTERPREASI MUSIKAL  
GAZAL MELAYU JOHOR**

- b. Jenis karya ilmiah yang dimaksud adalah menyebut salah satu jenis karya ilmiah, yaitu Tesis atau Disertasi. Tugas Akhir penciptaan seni perlu diperjelas dengan menyebut Tesis Karya Seni atau Disertasi Karya Seni. Tugas Akhir pengkajian seni cukup menyebut Tesis dan Disertasi. Jenis karya ilmiah diketik huruf kapital, cetak tebal (*bold*), ukuran 14 pt. Contoh:

**TESIS**

atau

**DISERTASI**

atau

**TESIS KARYA SENI**

atau

**DISERTASI KARYA SENI**

- c. Maksud adalah informasi tambahan yang menjelaskan untuk tujuan dan dalam rangka apa karya ilmiah tersebut dibuat. Ditulis dengan huruf kecil, ukuran font 12 pt. Untuk maksud tesis ditulis sebagai berikut.

guna memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar magister dari  
Institut Seni Indonesia Surakarta

Adapun maksud disertasi ditulis seperti berikut.

guna memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar doktor dari  
Institut Seni Indonesia Surakarta

- d. Lambang ISI Surakarta berupa Angsa Kutub Lumba-lumba yang berparuh dan berkaki, mengepukkan sayap terbang menuju angkasa, melanglang

- buana, dengan mencengkeram setangkai daun berbunga cempaka dan berbuah manggis. Angsa memiliki mata *urna* di tengah dahi dengan telinga patra. Ukuran lambang disesuaikan dengan standar yang berlaku.
- e. Identitas penulis berisi nama mahasiswa dan nomor induk mahasiswa yang menulis Tesis dan Disertasi. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh memakai singkatan, tanpa derajat kesarjanaan. Penulisannya menggunakan font 12 pt, dan dicetak **tebal**. Di bawah nama mahasiswa diberikan nomor induk mahasiswa (NIM) dengan fontasi sama dengan nama penulis Tesis dan Disertasi, yaitu 12 pt dan dicetak **tebal**. Contoh dapat dilihat pada halaman berikut.

diajukan oleh:  
**Jaka Ismaya**  
**NIM 13301208**

- f. Nama lembaga adalah Pascasarjana Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta. Nama lembaga diketik huruf kapital dan dicetak tebal. Ukuran font 14 pt. Di bawah nama lembaga dibubuhkan tahun pengesahan, yaitu tahun disahkannya ujian Tugas Akhir. Tahun pengesahan ditulis dengan empat digit angka, dicantumkan di bawah nama lembaga, dengan fontasi sama dengan nama lembaga, yaitu 14 pt. Contoh:

**PASCASARJANA**  
**INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**  
**2021**

## 2. Halaman Judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul. Perbedaan halaman judul dengan halaman sampul adalah bahan kertasnya. Halaman sampul dibuat menggunakan kertas jenis *buffalo* atau yang sejenis, sedangkan halaman judul diketik di atas kertas yang sama dengan kertas naskah yang digunakan untuk seluruh isi Tesis dan Disertasi, yaitu HVS putih ukuran A4 80 gram atau *book paper* dengan ketebalan 70 gram, dengan ukuran A4.

## 3. Halaman Pernyataan

Halaman ini berisi pernyataan penulis Tesis, Tesis Karya Seni, Disertasi, atau Disertasi Karya Seni yang menegaskan bahwa isi karya ilmiah (tesis/disertasi) merupakan hasil karya sendiri dan bukan plagiat. Apabila terbukti karya tersebut merupakan hasil plagiat, yang bersangkutan bersedia menerima sanksi. Halaman pernyataan diketik spasi satu, dibubuhi materai cukup dan ditandatangani. Contoh halaman pernyataan dapat dilihat di lampiran.

## 4. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan berisi pernyataan persetujuan dari pembimbing

tesis/tesis karya seni atau pernyataan persetujuan dari promotor dan Ko Promotor disertasi/disertasi karya seni diketahui oleh Kaprodi. Penulisannya dikenakan spasi satu. Contoh halaman persetujuan dapat dilihat di lampiran.

### **5. Halaman Pengesahan**

Halaman pengesahan merupakan lembar yang menunjukkan keabsahan diterimanya Tesis, Disertasi, Tesis Karya Seni dan Disertasi Karya Seni. Halaman pengesahan pada Tesis atau Tesis Karya Seni memuat tanda tangan pembimbing, penguji, dan direktur pascasarjana. Disertasi, di dalamnya memuat tanda tangan promotor, Ko Promotor, penguji, dan direktur pascasarjana. Contoh halaman pengesahan dapat dilihat di lampiran ( Sesuai Tahapan).

### **6. Abstrak dan Abstract**

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan *abstract* ditulis dalam Bahasa Inggris. Abstrak maupun *abstract* merupakan intisari yang menungkapkan secara singkat dan lengkap tentang signifikansi penelitian, objek, data yang digunakan, teori/perspektif/pendekatan, metode, dan hasil temuan. Abstrak dan *abstract* masing-masing dibuat satu halaman yang dikenakan spasi satu. Setelah kalimat terakhir dari abstrak dan *abstract*, ditulis lima kata kunci atau *keywords*.

### **7. Kata Pengantar**

Kata pengantar berisi uraian singkat perihal karya seni atau karya ilmiah dan ucapan terima kasih atau penghargaan kepada berbagai pihak yang memiliki andil dalam proses pembelajaran, penciptaan seni, penelitian ilmiah dan penyusunan tesis, tesis karya seni, ataupun disertasi, disertasi karya seni, dan karya seni. Sebaiknya, ucapan terima kasih atau penghargaan tersebut perlu mencantumkan jenis bantuan yang diberikan (misalnya bantuan dalam memperoleh masukan, data, sumber informasi, dan bantuan lain dalam menyelesaikan studi). Penyusunan ucapan terima kasih diurutkan berdasarkan peran dari pihak yang paling berperan dalam penyusunan tesis, karya seni, tesis karya seni, ataupun disertasi, dan disertasi karya seni. Sampai dengan pihak-pihak yang dianggap berperan dalam studi. Pemakaian bahasa Indonesia dengan ragam baku ilmiah serta menghindari pemilihan kata yang puitis.

### **8. Catatan untuk Pembaca**

Penulis sering menggunakan lambang-lambang dan singkatan dalam penulisan Tesis, Tesis Karya Seni, Disertasi, dan Disertasi Karya Seni. Pembaca seringkali kesulitan memahami maksudnya. Oleh karena itu, lambang-lambang dan singkatan yang digunakan di dalam Tesis dan Disertasi harus dijelaskan. Penjelasan itu dituangkan pada bagian ini. Arti lambang dan singkatan perlu disusun secara lengkap, dan dikelompokkan secara alfabetis.

### **9. Daftar Isi**

Daftar isi terdiri atas judul, sub judul, anak sub judul, dan seterusnya disertai dengan nomor halaman. Nomor-nomor halaman awal sebelum BAB I

digunakan angka romawi kecil (i, ii, iii, ... , dst.). Nomor awal halaman pertama BAB I sampai dengan halaman terakhir digunakan angka arab (1, 2, 3, ..., dst.).

### **10. Daftar Gambar**

Setiap gambar yang digunakan dalam Tesis, Tesis Karya Seni, Disertasi, dan Disertasi Karya Seni harus dimasukkan ke dalam daftar. Daftar gambar berupa urutan kumpulan gambar atau sketsa, diagram, grafik, denah, monogram, foto, dan lain-lain, dimuat di dalam Tesis, Tesis Karya Seni, Disertasi, dan Disertasi Karya Seni. Daftar gambar disajikan dengan nomor urut gambar (dengan angka Arab) dari pertama sampai terakhir. Judul gambar dan nomor halaman tempat gambar berada perlu dicantumkan.

### **11. Daftar Tabel**

Setiap tabel yang digunakan dalam Tesis, Tesis Karya Seni, Disertasi, dan Disertasi Karya Seni harus dimasukkan ke dalam daftar tabel. Daftar tabel disajikan dengan nomor urut tabel (dengan angka Arab) dari pertama sampai akhir. Judul tabel dan nomor halaman tempat tabel berada harus dicantumkan.

### **12. Daftar lampiran**

Lampiran terdiri dari beberapa jenis. Penataan lampiran harus diatur secara urut, untuk memudahkan pencarian lampiran. Oleh karena itu dicantumkan pada daftar lampiran. Daftar lampiran disajikan dengan nomor urut lampiran (dengan angka arab) dari pertama sampai akhir, berikut judul lampiran dan nomor halamannya.

## **B. Bagian Utama**

Bagian utama dari Tesis, Tesis Karya Seni, Disertasi, dan Disertasi Karya Seni memuat tiga hal penting. Pertama adalah Pendahuluan. Kedua adalah pembahasan dan hasil. Ketiga adalah penutup. Bagian pendahuluan merupakan satu bab tersendiri. Kemudian bagian pembahasan akan terbagi dalam bab-bab yang merupakan pemaparan dan analisis terhadap persoalan-persoalan yang diungkap pada bab pendahuluan. Bab terakhir dari Tesis, Tesis Karya Seni, Disertasi, dan Disertasi Karya Seni adalah penutup berisi: kesimpulan, implikasi, dan saran.

### **1. Pendahuluan**

#### **a. *Tesis/Disertasi***

Bagian pendahuluan dari Tesis dan Disertasi adalah sarana untuk mengungkap objek material dan objek formal yang akan diterapkan dalam penelitian. Hal ini berarti, bagian pendahuluan merupakan sarana untuk menegaskan bagaimana paradigma penelitian yang dipilih dan ditentukan oleh penulis Tesis dan Disertasi dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Sebagai bagian yang menegaskan paradigma, penulis Tesis dan Disertasi dapat menuangkan asumsi-asumsi dasar, model, konsep, dan metode sebagai dasar dan

pijakan dalam pelaksanaan penelitian. Bagian pendahuluan pada Tesis dan Disertasi berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori/kerangka konseptual, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### **1) Latar Belakang Permasalahan**

Latar belakang permasalahan membeberkan informasi perihal (1) fenomena objek material yang menjadi sasaran penelitian dalam satu atau dua paragraf, (2) alasan anda tertarik untuk melakukan penelitian terhadap fenomena tersebut. Bagian ini membutuhkan beberapa paragraf agar dapat memberi alasan secara logis, dan argumen-argumen yang didukung literatur yang memadai. Disarankan, literatur yang digunakan adalah artikel jurnal ilmiah sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) artikel.

Pada bagian Latar Belakang ini, penulis perlu menjelaskan bagaimana perspektif yang akan digunakan untuk meneliti objek material ke dalam satu paragraf. Untuk menjelaskan alasan pemilihan perspektif, penulis memerlukan pemaparan alasan dalam beberapa paragraf. Alasan pemilihan perspektif harus disampaikan secara logis, argumen yang diajukan harus didukung literatur yang memadai. Disarankan, literatur yang mendukung argumen penulis adalah artikel jurnal ilmiah atau buku-buku referensi sekurang-kurangnya 20 (dua puluh) literatur.

Berdasarkan objek material dan perspektif yang telah anda pilih, tetapkan dan paparkan *thesis statement* yang akan menjadi pijakan penelitian anda!

### **2) Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah pernyataan singkat dan jelas yang memaparkan permasalahan, sehingga penelitian perlu dilakukan. Untuk memudahkan dalam mengenali, memahami, memecahkan, dan mengatasi masalah, dapat diajukan pertanyaan-pertanyaan di dalam rumusan masalah. Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan itu, peneliti mencari dan memberikan jawaban atas permasalahan-permasalahan tersebut. Jadi, rumusan masalah berisi *problem statement* yang perlu dikaji, dan *research question* yang perlu dicari jawabannya.

Lakukan identifikasi masalah yang akan diteliti dan paparkan menjadi satu, dua, atau tiga paragraf. Kemudian, rumuskan ke dalam dua atau tiga pertanyaan pokok penelitian.

### **3) Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berupa pernyataan mengenai hasil yang ingin dicapai. Kalimat pernyataannya berupa keinginan peneliti untuk memperoleh pemahaman, pemecahan masalah atau jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan dalam rumusan masalah. Ungkapkan tujuan penelitian yang diawali dengan kata kerja (menemukan, menerapkan, mengurai, menganalisa, membuat sintesa, menjelaskan, mengevaluasi, merumuskan, mengklarifikasi, memodifikasi, mengoreksi, merevisi, dan lain-lain).

Ungkapkan pula target temuan (pengetahuan baru) yang ingin anda capai

(dapat berupa teori, konsep, prinsip, kaidah, metode, penjelasan fenomena, produk, rekayasa) dalam rangka penyelesaian praktis atas permasalahan penelitian (dapat berupa bentuk artistik, kompetensi keseniman, karakter material benda seni, kreativitas, atau fenomena sosial-budaya dalam kehidupan kesenian) yang menjadi sasaran penelitian penulis.

#### **4) Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi pernyataan mengenai harapan peneliti bahwa hasil penelitian yang dilakukan akan memberikan sumbang yang bermakna. Isi pernyataan berkisar tentang kegunaan, faedah atau fungsi dari pengetahuan baru dari target temuan penelitian anda (dapat berupa teori, konsep, prinsip, kaidah, metode, penjelasan fenomena, produk, rekayasa). Semuanya dalam rangka penyelesaian praktis atas permasalahan penelitian, baik berupa persoalan artistik, kompetensi keseniman, karakter material benda seni, kreativitas, maupun fenomena sosial-budaya dalam kehidupan kesenian yang menjadi sasaran penelitian.

#### **5) Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka memuat *review* yang menjelaskan secara padat dan sistematis tentang hasil-hasil penelitian terdahulu. Dalam melakukan review literatur, gagasan dan permasalahan yang ada dalam literatur tersebut harus dapat ditunjukkan keterkaitannya dengan objek yang akan diteliti. Sebab, muatan teori, konsep, prinsip atau kaidah yang diperoleh dari literatur-literatur itu dapat menjadi landasan dalam pelaksanaan penelitian.

Literatur yang diutamakan untuk direview adalah literatur dari hasil-hasil penelitian yang memiliki keserupaan objek material maupun formal dengan penelitian penulis. Tinjauan Pustaka (*review* literatur) harus digunakan untuk mendukung argumen atas pilihan objek material penulis; argumen penulis dalam menentukan dan memilih perspektif penelitian; argumen penulis dalam membangun proposisi ilmiah; sekaligus menunjukkan fungsi dan posisi literatur-literatur itu atas objek penelitian penulis, serta untuk menegaskan keaslian penelitiannya.

#### **6) Landasan Teori/Kerangka Konseptual**

Landasan Teori/Kerangka Teori/Landasan Konseptual/Kerangka Konseptual/Landasan Pemikiran/Kerangka Pemikiran, berisi penjelasan kualitatif yang dibangun berdasarkan konsep-konsep/teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang dirumuskan, relevan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Pada bagian ini perlu ditampilkan (1) proposisi ilmiah yang terkait dengan setiap pertanyaan penelitian dan *thesis statement* yang diajukan; (2) sedapat mungkin dilengkapi dengan diagram/bagan atas proposisi yang dirumuskan; (3) penjelasan atas konsep-konsep yang digunakan dalam perumusan proposisi ilmiah (setiap penjelasan konsep perlu didukung oleh konsep, prinsip, atau teori dari literatur yang telah direview pada bagian Tinjauan Pustaka); (4) perlunya penegasan teori yang mendukung proposisi ilmiah yang

telah dinyatakan.

### **7) Metode Penelitian**

Metode penelitian berurusan dengan dua hal, yaitu pengumpulan data dan analisis data agar dapat memperoleh data yang sahih dan membantu peneliti dalam menginterpretasi hasil analisisnya. Metode Penelitian, berisi tentang rincian metode yang akan digunakan dalam penelitian, meliputi (1) Jenis Penelitian, (2) Tempat Peristiwa, (3) Data, (4) Teknik pengumpulan data, (5) Validitas Data, dan (6) Teknik analisis data. Jika diperlukan, penulis dapat melengkapinya dengan diagram alur (*flowchart*) dalam bentuk JPG/PNG. Metode harus menjelaskan secara utuh tahapan penelitian yang jelas, luaran, indikator capaian yang terukur di setiap tahapan.

### **8) Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan berisi penjelasan tentang urut-urutan penulisan isi Tesis dan Disertasi. Bagian ini menjelaskan isi dari masing-masing bab secara urut dan ringkas. Penulisan sistematika penulisan tidak dibenarkan hanya menyebut judul-judul bab atau sub-sub judul secara urut, dari bab pertama sampai dengan bab terakhir.

Sistematika penulisan dimungkinkan terdapat dua versi. Mahasiswa dapat memilih sesuai dengan konstruksi berpikirnya. Mahasiswa tidak diperkenankan melakukan kombinasi dari dua versi, karena akan membingungkan.

a) Versi Pertama, berisi rancangan sistematika penulisan tentang isi disertasi yang akan ditulis: mulai dari Bab I Pendahuluan, Bab II uraian analitik sebagai jawaban atas pertanyaan yang pertama, Bab III uraian analitik sebagai jawaban atas pertanyaan kedua, Bab IV uraian analitik sebagai jawaban pertanyaan ketiga, serta Bab terakhir berupa kesimpulan.

b) Versi Kedua, berisi rancangan sistematika penulisan tentang isi disertasi yang akan anda tulis dengan menggunakan model piramida terbalik. Bab I pendahuluan, Bab II menguraikan hal yang berkaitan dengan *setting* fenomena objek penelitian, Bab III menguraikan pembahasan analitik terhadap objek material, Bab IV menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan pembahasan analitik, dan Bab V berupa Kesimpulan.

### **b. Tesis/Disertasi Karya Seni**

Pendahuluan pada Tesis dan Disertasi Karya Seni mencerminkan *adeg-adeg* atau pendirian yang dipilih dan ditentukan oleh penulis Tesis dan Disertasi dalam mencipta karya seni. Bagian ini meliputi Latar Belakang, Rencana Objek Penciptaan, Wujud Penciptaan, Tujuan dan Manfaat Penciptaan, Tinjauan Pustaka, Gagasan Konseptual, Metode Penciptaan, Sistematika Penulisan.

1)

#### ***Latar Belakang***

Bagian ini menjelaskan beberapa hal.

a) Penjelasan padat mengenai objek yang mendasari atau menginspirasi tumbuhnya ide dan kehendak dalam mencipta karya seni.

- b) Penjelasan tentang keyakinan pencipta seni bahwa objek dan ide yang menstimulasi kehendak dalam mencipta seni adalah hal yang sangat penting.
- c) Alasan memilih objek dan ide dipilih sebagai dasar kehendak dalam mencipta seni. Paparan tentang alasan perlu didukung literatur (tesis karya seni minimal 2 (dua) artikel ilmiah dan 5 (lima) karya seni, disertasi karya seni minimal 4 (empat) artikel dan 10 (lima) karya seni.
- d) Penjelasan yang padat mengenai perspektif digunakan dalam mencipta karya seni.
- e) Alasan pemilihan perspektif, dengan dukungan literatur berupa artikel jurnal ilmiah atau buku-buku referensi sekurang-kurangnya 5 (lima) literatur untuk Tesis Karya Seni, dan sekurang-kurangnya 10 literatur untuk Disertasi Karya Seni.
- f) Pernyataan ide artistik berdasarkan objek penciptaan dan perspektif yang telah dipilih.

### *2) Objek Penciptaan*

Bagian ini menjelaskan objek artistik yang akan digarap menjadi karya seni. Objek artistik dapat berupa (a) fenomena-fenomena kehidupan, atau (b) teknik-teknik artistik, atau (c) bentuk-bentuk artistik, atau (d) gabungan dari dua atau tiga hal di atas, yang menurut anda menarik dan penting untuk digarap.

### *3) Wujud Karya Seni*

Bagian ini berisi deskripsi padat atas konstruksi karya seni yang telah dicipta. Deskripsi tersebut menggambarkan bentuk karya, bahan/materi yang digunakan, dan teknik/cara penciptaan yang diterapkan dalam penciptaan, beserta susunan, peranan dan fungsi dari tiap unsur yang digunakan.

### *4) Tujuan dan Manfaat Penciptaan*

- a) Tujuan Penciptaan menjelaskan;
  - (1) Hasil spesifik yang ingin dicapai dalam penciptaan seni.
  - (2) Target kebaruan yang ingin dicapai (konsep, prinsip, kaidah, metode, produk atau rekayasa)
  - (3) Aktivitas yang dilaksanakan dalam proses penciptaan seni (eksplorasi, formulasi, aplikasi, evaluasi moment estetik, dan kontemplasi dalam mengembangkan perspektif baru atau metode baru dalam penciptaan karya seni)
  - (4) Kompetensi yang dapat berkembang setelah kegiatan penciptaan dilaksanakan.
- b) Manfaat Penciptaan mengungkapkan kegunaan atau fungsi;
  - (1) Karya seni dan kebaruan dalam penciptaan seni.
  - (2) Metode yang dilakukan dalam penciptaan seni.
  - (3) Kompetensi yang diembangkan dalam kegiatan penciptaan seni.
  - (4) Bentuk-bentuk artistik dalam karya seni yang dicipta.

### **5) Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka adalah *review* padat dan sistematis atas berbagai literatur penciptaan (dapat karya ilmiah, *creative writing*, maupun karya seni), terkait isi maupun bentuk karya yang dicipta. Bagian ini menunjukkan bahwa wujud karya seni yang dicipta merupakan hasil kreativitas baru, didukung argumen yang dapat dipertanggungjawabkan secara nalar. Bagian ini menegaskan bahwa penciptaan yang dilakukan merupakan pendekatan baru, sehingga di dalamnya terkandung prinsip, kaidah, konsepsi atau teori penciptaan baru. Bagian ini memberi penegasan bahwa pendekatan yang digunakan dalam penciptaan belum pernah dilakukan oleh seniman atau ahli seni lain. Bagian ini yang dimanfaatkan pencipta seni untuk menegaskan bahwa karya ciptaannya bukan plagiat.

### **6) Gagasan Konseptual**

Gagasan konseptual berisi penjelasan tentang fenomena dan makna atas unsur-unsur yang terkandung di balik karya seni. Penjelasan itu memaparkan unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat, susunan, peranan dan fungsi tiap unsur yang digunakan dalam penyusunan karya seni.

### **7) Metode Penciptaan**

Hal ini berisi tentang uraian rinci metode yang digunakan dalam penciptaan. Uraian terdiri atas bagaimana (1) memilih bahan/materi penciptaan, (2) mengumpulkan bahan/materi penciptaan, (3) mengolah bahan/materi penciptaan, (4) teknis menyusun bahan/materi, dan (5) finishing/pengemasan karya. Bagian ini perlu dilengkapi diagram alur (*flowchart*) dalam bentuk JPG/PNG, yang memaparkan tahapan penciptaan dan luaran yang dihasilkan.

### **8) Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan berisi penjelasan tentang urut-urutan penulisan Tesis dan Disertasi, dari bab pertama sampai dengan bab terakhir.

## **2. Pembahasan dan Hasil**

Bagian ini, baik untuk Tesis, Disertasi, Tesis Karya Seni maupun Disertasi Karya Seni menyajikan bahasan mengenai hasil kinerja dalam proses berkarya. Meskipun keduanya menyajikan bahasan mengenai kinerja dalam proses berkarya, isi uraiannya tidak sama. Tesis Karya Seni dan Disertasi Karya Seni memaparkan mengenai hasil kegiatan penciptaan karya seni yang dilakukan. Tesis dan Disertasi menyajikan paparan hasil kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan.

### **a. Tesis/Disertasi**

Pembahasan pada Tesis dan Disertasi berupa pemaparan, uraian, dan penjelasan terhadap hasil penelitian ilmiah yang dilakukan oleh calon Magister dan Doktor. Pembahasannya menyajikan laporan hasil penelitian, memuat deskripsi, eksplanasi, sintesis, analisis, serta model aplikasi yang dikembangkan dari hasil penelitian. Pembahasan itu dituangkan ke dalam beberapa bab sesuai dengan keperluan. Setiap bab menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

Setiap bab dimulai dengan hantaran informasi tentang hal-hal yang dijelaskan dalam bab tersebut, dan diakhiri dengan rangkuman atau kesimpulan atas pembahasan dalam bab tersebut.

### *b. Tesis/Disertasi Karya Seni*

Pembahasan dalam Tesis Karya Seni dan Disertasi Karya Seni merupakan penjelasan terhadap hasil kegiatan penciptaan seni yang dilakukan oleh calon Magister dan Doktor. Pembahasannya dapat dipilah dalam beberapa bab, sesuai kebutuhan. Hal-hal yang perlu dipaparkan pada bagian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Konsep karya dielaborasi dengan memaparkan sifat-sifat dan makna tiap unsur dalam karya seni. Bagian ini dapat ditempatkan pada Bab II, yang di dalamnya dilakukan pembagian sistematis sesuai dengan kebutuhan.
- 2) Proses atau Metode Penciptaan dipaparkan dengan langkah-langkah yang dilakukan dalam penciptaan. Bagian ini menjelaskan tantangan, hambatan dan cara-cara mengatasinya. Bagian ini dapat ditempatkan pada Bab III, yang di dalamnya dilakukan pembagian sistematis sesuai dengan kebutuhan.
- 3) Bentuk karya dielaborasi unsur-unsur, ciri-ciri, dan fungsi tiap unsur yang dihadirkan di dalam karya seni. Bagian ini dapat ditempatkan pada Bab IV, yang di dalamnya dilakukan pembagian sistematis sesuai dengan kebutuhan.

### **3. Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi**

Kesimpulan dalam Tesis dan Disertasi menyajikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dari rumusan masalah yang menjadi objek penelitian. Penulisan kesimpulan diungkapkan dalam bentuk esai padat. Akhir kesimpulan dapat ditegaskan temuannya berupa teori, konsep, metode atau model yang di dalamnya berisi prinsip dan kaidah. Kesimpulan dalam Tesis Karya Seni dan Disertasi Karya Seni menyajikan prinsip-prinsip atau kaidah-kaidah yang diterapkan dalam proses penciptaan karya seni. Prinsip dan kaidah adalah putusan pencipta seni berdasarkan metode berpikir induktif atas bentuk karya seni, konsep karya seni, dan metode dalam penciptaan karya seni.

Implikasi penelitian dari hasil karya seni adalah ( yang masih samar) atas karya seni yang dihasilkan; atau keterlibatan/peran hasil karya seni di antara karya seni lain yang sudah ada atau peluang karya seni ke depan, atau keterlibatan karya seni yang dihasilkan dalam perkembangan karya seni ke depan. Implikasi dapat berupa implikasi praktis ataupun teoritis.

Rekomendasi adalah pernyataan singkat dan padat, berisi saran-saran penulis tesis, disertasi, tesis karya seni maupun disertasi karya seni. Saran berkaitan dengan urgensi pengembangan terkait dengan hasil temuan dalam penelitian dan kegiatan penciptaan seni. Rekomendasi diperlukan supaya hasil dan temuan kebaruan dapat diterapkan dan dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan.

### **C. Bagian Akhir**

Bagian akhir terdiri dari empat hal. Pertama adalah daftar pustaka. Kedua adalah daftar narasumber. Ketiga adalah glosarium. Keempat adalah lampiran.

## **1. Daftar Pustaka**

Daftar Pustaka adalah daftar literatur yang merupakan kumpulan sumber informasi yang menjadi acuan dalam penulisan Tesis, Disertasi, Tesis Karya Seni, dan Disertasi Karya Seni. Berbagai literatur dapat dijadikan acuan. Jenis-jenis literatur meliputi buku, makalah (diskusi, seminar, simposium atau konferensi), artikel (surat kabar, majalah, jurnal, dan ensiklopedia), berita (surat kabar, majalah, dan tabloid), dokumen resmi, manuskrip, laporan, presentasi, skripsi, tesis, disertasi, peraturan perundang-undangan, kamus, presentasi, pesan instan, surat, email, peta, dokumen HKI (paten, hak cipta, merek, desain industri, indikasi geografis, rahasia dagang, desain tata letak dan sirkuit terpadu), post blog, post forum, karya seni, film, peta, program komputer, rekaman audio dan rekaman video (kaset, *video tape*, *compact disk*, *video compact disk*, dan jenis lain), siaran radio, siaran TV, dan catatan wawancara.

Tata cara penunjukan bukti pengutipan (referensi) dan pembuatan daftar pustaka hendaknya menggunakan bantuan software Zotero, Mendeley, Endnote atau software lain yang membantu mengatur konsistensi dalam sistem pengutipan. Pascasarjana ISI Surakarta menetapkan format gaya penulisan (*style format*) dengan menggunakan *Chicago Manual Style, author date*. Penggunaan style di luar ketentuan ini tidak dapat diterima.

## **2. Daftar Narasumber**

Daftar narasumber berupa data diri para penutur/informan yang memberikan keterangan lisan dan dikutip secara langsung atau tidak langsung di dalam Tesis, Disertasi, Tesis Karya Seni dan Disertasi Karya Seni.

## **3. Glosarium**

Glosarium adalah daftar istilah-istilah teknis dan istilah-istilah asing, di luar kosakata baku bahasa Indonesia, beserta pengertiannya dalam bahasa Indonesia. Penulisan glosarium dilakukan secara alfabetis dan tanpa nomor urut. Istilah-istilah teknis dan istilah-istilah asing ditempatkan di bagian kiri. Pengertian ditempatkan di bagian kanan.

## **4. Lampiran**

Lampiran berisi data-data penting yang tidak mungkin disajikan secara keseluruhan di bagian utama. Lampiran berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan di bagian utama. Meskipun kedudukannya tidak sangat penting seperti halnya teks utama, kehadirannya sangat diperlukan. Lampiran dalam Tesis Karya Seni dan Disertasi Karya Seni meliputi (1) deskripsi karya, (2) deskripsi pergelaran/pameran beserta foto, (3) diagram tata rupa atau tata letak panggung/pameran, (4) peta venue pergelaran/pameran, dan (5) jadwal proses penciptaan, (6) publikasi. Lampiran dalam Tesis dan Disertasi mencakup data-data apapun yang dinilai mendukung isi bahasannya. Wujudnya dapat beragam, seperti: foto (dilengkapi keterangan foto), notasi, tabel, grafik, denah/peta, transkrip wawancara yang paling penting, dan sebagainya. Semua data yang dilampirkan harus dicantumkan sumbernya.

## **BAB III**

### **TATA CARA PENULISAN**

Penulisan Tesis, Disertasi, Tesis Karya Seni dan Disertasi Karya Seni terikat oleh kaidah baku dalam dunia akademik. Kaidah adalah rumusan azas yang menjadi aturan dan patokan. Jadi, kaidah berfungsi sebagai pedoman. Penulisan Tesis, Disertasi, Tesis Karya Seni dan Disertasi Karya Seni menerapkan kaidah yang mencakup dua hal. Pertama adalah kaidah yang terkait dengan aturan mengenai bahan dan format penulisan. Kedua adalah kaidah yang terkait dengan norma etika yang menuntut kejujuran. Kaidah berkenaan dengan bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, penggunaan bahasa, penulisan singkatan dan akronim, penulisan kutipan, serta penulisan referensi dan daftar pustaka.

#### **A. Bahan dan Ukuran**

##### **1. Naskah**

Naskah Tesis, Disertasi, Tesis Karya Seni dan Disertasi Karya Seni dibuat di atas kertas dengan karakter tertentu. Jenis kertas yang digunakan adalah HVS putih dengan ketebalan 80 gram, dan ukuran A4. Namun, dimungkinkan dibuat di atas *book paper* dengan ketebalan 70 gram, dengan ukuran A4. Penulisannya hanya di satu muka, tidak dibenarkan bolak-balik.

##### **2. Sampul**

Sampul Tesis, Disertasi, Tesis Karya Seni dan Disertasi Karya Seni dibuat dari jenis kertas *bufalo* atau yang sejenis. Tesis, Disertasi, Tesis Karya Seni dan Disertasi Karya Seni dijilid dengan format *hardcover*. Tulisan dan gambar yang tercetak di sampul sama dengan tulisan dan gambar di halaman judul.

##### **3. Warna Sampul**

Warna ditentukan untuk mempermudah identifikasi jenis karya ilmiah. Sampul untuk Tesis berwarna biru (Sakura nomor 06, Fuji nomor 06 atau Oyama nomor 06). Tulisan dan logo berwarna kuning emas. Sampul untuk Tesis Karya Seni berwarna merah maron (Kertas Sakura nomor 04, Fuji nomor 04 atau Oyama nomor 04). Sampul untuk Disertasi berwarna putih tulang. Sampul untuk Disertasi Karya Seni adalah abu-abu muda (*light grey*).

#### **B. Pengetikan**

Pengetikan dianjurkan menggunakan perangkat lunak komputer dengan fasilitas pengolah kata (*word processor*). Pengetikan dimungkinkan menggunakan dukungan fasilitas lain yang mempermudah penyusunan data dan referensi. Beberapa hal dalam pengetikan perlu diatur, diantaranya jenis huruf, cara penulisan bilangan, jarak baris, batas tepi, penulisan alinea, penulisan bab, sub-bab, anak sub-bab dan seterusnya.

##### **1. Jenis Huruf**

- a. Jenis huruf yang dipakai adalah *Book Antiqua* 12 pt.

- b. Huruf miring (*italics*) digunakan untuk menulis kata asing atau kata yang tidak tercantum dalam kosakata Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), judul buku, dan nama jurnal, majalah, tabloid, dan surat kabar di dalam teks maupun daftar pustaka.
- c. Lambang, simbol matematika, huruf Yunani atau tanda-tanda yang lain diketik dengan menggunakan fasilitas yang tersedia di komputer.

## **2. Cara Menulis Bilangan dan Satuan**

- a. Bilangan angka 1 sampai dengan 9 ditulis dengan kata-kata. Misalnya, satu, dua, tiga, dan seterusnya sampai dengan sembilan.
- b. Bilangan angka 10 ke atas ditulis dengan angka Arab (seperti 10, 11, 12, 20, 50, dan seterusnya). Perkecualian pada permulaan kalimat. Misalnya, “Empat puluh orang dinyatakan hilang setelah 10 hari pasca badai Sandy di Florida.”
- c. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan tanda titik. Misalnya, ukuran berat *pencon* bonang 1,5 kg.
- d. Satuan ukuran, takaran, timbangan, dan mata uang ditulis dengan singkatan resminya, tidak diikuti tanda titik. Misalnya, satuan kilometer ditulis km, satuan kilogram ditulis kg, dan satuan rupiah ditulis Rp.

## **3. Jarak Baris**

- a. Jarak baris satu spasi digunakan untuk penulisan abstrak atau *abstract*, kutipan langsung yang lebih dari tiga baris, judul, sub judul, anak sub judul, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, glosarium, dan daftar acuan.
- b. Jarak baris dua spasi digunakan untuk penulisan kata pengantar dan isi bab.
- c. Jarak baris tiga spasi digunakan untuk jarak antara judul dengan sub judul, antara sub judul dengan uraian, antara uraian dengan subjudul berikutnya atau anak sub judul, dan antara anak sub judul dengan uraian.

## **4. Batas Tepi**

Batas tepi (*margin*) kiri adalah 4 cm. Batas tepi atas adalah 4 cm. Batas tepi kanan adalah 3 cm. Batas tepi bawah adalah 3 cm.

## **5. Alinea**

Paparan dalam Tesis, Disertasi, Tesis Karya Seni dan Disertasi Karya Seni selalu terdiri dari banyak kalimat yang tidak terhingga jumlahnya. Kalimat-kalimat dikelompokkan ke dalam alinea atau paragraf. Setiap alinea atau paragraf merupakan kesatuan yang membicarakan satu gagasan (gagasan tunggal). Agar mudah dalam membaca, antara paragraf satu dengan paragraf yang lain harus jelas dan tegas. Oleh karena itu, pengetikan alinea baru atau paragraf baru harus dimulai dengan awal kalimat yang menjorok masuk ke dalam satu tab atau 1 cm dari batas tepi kiri.

## **6. Bab dan *Heading***

Salah satu ciri tulisan ilmiah adalah adanya pembagian sistematis. Untuk mewujudkan pembagian sistematis maka Tesis, Tesis Karya Seni, Disertasi, dan Disertasi Karya Seni dibagi menjadi beberapa Bab, sesuai dengan kebutuhan. Tiap-

tiap bab dibagi menjadi beberapa sub bab, dan diberi judul masing-masing. Judul sub bab yang mencerminkan pembagian sistematis tingkat 1 disebut sub bab tingkat 1. Judul pada sub bab tingkat 1 dibagi menjadi beberapa judul berupa sub bab tingkat 2 adalah manifestasi pembagian sistematis tingkat 2. Judul pada sub bab tingkat 2 dibagi menjadi beberapa judul berupa sub bab tingkat 3 sebagai manifestasi pembagian sistematis tingkat 3. Judul pada sub bab tingkat 3 dibagi menjadi beberapa judul berupa sub bab tingkat 4 sebagai manifestasi pembagian sistematis tingkat 4, dan seterusnya hingga tidak mungkin dilakukan pembagian lebih rinci lagi.

- a. Penulisan bab dimulai pada halaman baru, ditulis dengan huruf kapital, tebal (*bold*), rata tengah (*centre align* [Ctrl+Shift+E]), dan tidak diakhiri dengan tanda titik. Nomor bab menggunakan angka Romawi: I, II, III, IV, dan seterusnya. Contoh:

## **BAB III**

### **BENTUK DAN FUNGSI GORGA**

- b. Sub Bab Tingkat 1 diketik tebal (*bold*) dan rata kiri (*left align* [Ctrl+Shift+L]). Huruf pertama di setiap kata diketik huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, dan tidak diakhiri titik. Penulisan Judul dalam heading 1 diawali dengan nomor, menggunakan nomor berupa huruf kapital, dimulai dari huruf A., dan di belakang nomor huruf diberi titik, dan spasi satu ketuk. Contoh:

#### **A. Bentuk dan Motif Gorga**

- c. Sub Bab Tingkat 2 diketik tebal (*bold*) dan rata tengah (*centre align* [Ctrl+Shift+E]). Huruf pertama di setiap kata diketik huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, dan tidak diakhiri titik. Penulisan Judul dalam heading 2 diawali dengan nomor, menggunakan nomor berupa angka arab, dimulai dari angka 1., dan di belakang nomor angka diberi titik dan spasi satu ketuk. Contoh:

#### **Fenomena Bentuk**

Ada beberapa fenomena yang terkait dengan bentuk, salah satunya adalah bentuk yang menyerupai hewan yang secara umum dalam penggambarannya berhubungan dengan mitologi. Ada yang digambarkan secara utuh, seperti ayam jantan, naga, dan cicak, tetapi juga ada yang digambarkan hanya bagian kepalanya, seperti kerbau dan sapi. Dst. ....

- d. Sub Bab Tingkat 3 diketik tebal (*bold*) dan cetak miring (*italic*) dan rata kiri (*left*

*align [Ctrl+Shift+L]*). Huruf pertama di setiap kata diketik huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, dan tidak diakhiri titik. Penulisan Judul dalam sub bab tingkat 3 diawali dengan nomor, menggunakan nomor huruf kecil yang dimulai dengan huruf **a.**, dan di belakang nomor angka diberi titik dan spasi satu ketuk. Contoh:

#### **Bentuk Hewan**

Salah satu fenomena bentuk adalah bentuk yang menyerupai hewan. Penggambaran bentuk seperti ini umumnya terkait dengan mitologi. Dst....

- e. Sub Bab Tingkat 4 diketik tebal (*bold*) dan cetak miring (*italic*) dan rata tengah (*centre align [Ctrl+Shift+E]*). Huruf pertama di setiap kata diketik huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, dan tidak diakhiri titik. Penulisan Judul dalam sub bab tingkat 4 diawali dengan nomor, menggunakan nomor huruf kecil di dalam tanda kurung yang dimulai dari huruf **(a)**, dan di belakang nomor angka diberi titik dan spasi satu ketuk. Contoh:

##### **(a). Bentuk Ayam-ayaman.**

Fenomena bentuk yang menyerupai hewan terdiri dari berbagai macam jenis. Salah satu bentuk yang dimaksud adalah bentuk ayam-ayaman. Penggambaran sebagaimana bentuk hewan yang lain, bentuk ayam-ayaman juga terkait dengan mitologi. Ada yang digambarkan secara utuh, tetapi juga ada yang digambarkan hanya bagian kepalanya.

## C. Penomoran

### 1. Penomoran Halaman

- a. Penomoran pada bagian awal, mulai halaman judul, halaman pernyataan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, abstrak, kata pengantar, catatan untuk pembaca, daftar isi, daftar gambar dan daftar tabel diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil: i, ii, iii, iv, v, vi, vii dan seterusnya.
- b. Penomoran pada bagian utama dan bagian akhir, mulai Bab I sampai dengan halaman terakhir, termasuk daftar pustaka, daftar narasumber, glosarium, lampiran, dan lain-lain, diberi nomor dengan angka Arab: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, dan seterusnya.
- c. Nomor halaman ditempatkan di bagian kanan bawah.
- d. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas dan tepi bawah, dengan menggunakan jenis huruf yang sama, yaitu *Book Antiqua 12 pt*.

## 2. Penomoran Tabel (daftar)

- Nomor tabel (daftar) yang diikuti dengan judul ditempatkan rata tengah (*centre*) di atas tabel (daftar), tanpa diakhiri tanda titik, dan dicetak tebal (*bold*).
- Tabel (daftar) tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel (daftar) dicantumkan nomor tabel (daftar) dan kata lanjutan, tanpa judul. Contoh dapat dilihat pada halaman berikut.

**Tabel 1.** Populasi gending-gending *klenengan* gaya Surakarta

BENTUK GENDING	SLENDRO			PELOG		JML	
	Nem	Sang a	Mny r	Lima	Nem		
Kth 8 <i>kerep</i>	-	-	-	4	4	1	9
Kth 4 <i>arang</i>	10	6	2	11	4	12	45
Kth 4 <i>kerep</i>	20	11	10	10	11	12	74
Kth 2 <i>arang</i>	1	2	3	1	5	1	13
Kth 2 <i>kerep</i>	24	29	39	26	21	20	159
<i>Ladrang</i>	29	37	35	15	78	71	265
<i>Ketawang</i>	9	17	13	5	23	18	85
<i>Lancaran</i>	-	9	11	5	-	15	40
JUMLAH	93	111	113	77	146	150	690

## 3. Penomoran Gambar

- Gambar meliputi: bagan, grafik, peta, foto, dan lain-lain.
- Letak gambar diatur rata tengah (*centre*).
- Nomor gambar diberi angka Arab, tanda titik, dan dicetak tebal (*bold*).

Setelah nomor gambar, ditulis keterangan gambar yang diatur rata tengah (*centre*) dengan gambar di atasnya, disertai keterangan di dalam kurung tentang sumber gambar dan tahun pengambilan gambar, dan diketik satu spasi. Contoh:



(1)

(2)

**Gambar 3.** Bentuk menyerupai ayam, Motif *gorga manuk-manuk hulambujati*: (1) pada museum *Huta Siallagan*; dan (2) pada *ruma*  
(Foto: Andriyanti, 2015)

## **D. Bahasa**

Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia ragam baku, sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Pergunakan tata bahasa yang baik dan benar. Gaya bahasa tidak dibenarkan menggunakan gaya bahasa populer. Tata kalimat harus lengkap, memuat subjek, predikat, dan objek. Tata kalimat tidak boleh menggunakan kata ganti orang pertama dan kedua (misalnya: saya, aku, kami, kamu, dan yang lain). Bilamana suatu kalimat harus menggunakan kata ganti orang pertama dan kedua, diupayakan untuk diungkapkan dengan menggunakan kalimat pasif.

## **E. Etika**

Etika yang dimaksud di sini berkaitan dengan pengutipan pernyataan dari berbagai literatur. Pengutipan tanpa mencantumkan identitas sumber yang dikutip adalah tidak etis. Mengutip harus mencantumkan sumber dari pernyataan yang dikutip. Mengutip tanpa mencantumkan sumber aslinya, dianggap mengakui semua pernyataan yang dikutip sebagai hasil pemikirannya sendiri. Dalam dunia akademik hal itu disebut plagiat, tindakan melawan hukum.

Penulis yang mengutip hasil karyanya sendiri tetap harus mencantumkan sumber aslinya. Penulis yang mengutip pernyataannya sendiri tanpa menyebutkan sumber aslinya dianggap menyajikan “pernyataan baru”. Padahal, pernyataan yang dikutip bukan pernyataan baru. Pengutipan seperti itu mencerminkan bahwa penulis tidak jujur. Karya dari penulis yang tidak jujur adalah rendah nilainya, karena tidak terpercaya.

Dalam penulisan Tesis, Disertasi, Tesis Karya Seni dan Disertasi Karya Seni, pengutipan harus dari sumber primer, yaitu sumber asli berisi informasi yang dibuat oleh penulis pertama atau penulis aslinya. Pengutipan dari sumber sekunder tidak disarankan. Sumber sekunder adalah sumber hasil kutipan dari sumber primer. Jadi, penulisan Tesis dan Disertasi tidak dibenarkan mengutip dari hasil kutipan, kecuali sumber primer yang dicari tidak ditemukan.

Sebuah sumber hasil kutipan sangat mungkin terjadi kesalahan dalam pengutipannya. Oleh karena itu, pengutipan dari sumber asli atau sumber primer sangat dianjurkan. Pengutipan dari sumber sekunder tidak dianjurkan. Hal itu dimaksudkan agar apabila terjadi kesalahan pengutipan pada sumber sekunder atas sumber primer, maka, kesalahan serupa tidak akan terulang kembali. Apabila usaha untuk memperoleh sumber primer atau sumber aslinya tidak berhasil, pengutipan dari sumber sekunder tetap dapat dilakukan. Pengutipan dari sumber sekunder harus lengkap, menyebut sumber kutipan yang dikutip pada sumber sekunder.

## **F. Singkatan dan Akronim**

### **1. Penulisan Singkatan**

Singkatan adalah bentuk singkat yang terdiri atas satu huruf atau lebih.

- a. Singkatan nama orang, nama gelar, sapaan, jabatan atau pangkat diikuti

dengan tanda titik di belakang tiap-tiap singkatan itu. Contoh:

<b>Singkatan</b>	<b>Kepanjangan dari</b>
A.H. Nasution	Abdul Haris Nasution
Suman Hs.	Suman Hasibuan
M. Hum	Magister Humaniora
Dr.	Doktor
S.Sen	Sarjana Seni

- b. Singkatan nama resmi lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas gabungan huruf awal setiap kata, yang ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti dengan tanda titik. Contoh:

<b>Singkatan</b>	<b>Kepanjangan dari</b>
DPR	Dewan Perwakilan Rakyat
PGRI	Persatuan Guru Republik Indonesia
ISI	Institut Seni Indonesia

## 2. Penulisan Akronim

Akronim adalah singkatan dari dua kata atau lebih yang diperlakukan sebagai sebuah kata.

- a. Akronim nama diri yang berupa gabungan huruf awal unsur-unsur nama diri, yang ditulis seluruhnya dengan huruf kapital tanpa tanda titik. Contoh:

<b>Akronim</b>	<b>Kepanjangan dari</b>
LIPI	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
LAN	Lembaga Administrasi Negara
PASI	Persatuan Atletik Seluruh Indonesia

- b. Akronim nama institusi yang berupa singkatan dari beberapa unsur, huruf awal ditulis dengan huruf kapital.

Contoh:

<b>Akronim</b>	<b>Kepanjangan dari</b>
Bulog	Badan Urusan Logistik
Bappenas	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
Kemdikbud	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Kemristekdikti	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

- c. Akronim bukan nama diri yang berupa singkatan dari dua kata atau lebih, ditulis dengan huruf kecil. Contoh:

Akronim	Kepanjangan dari
Pemilu	pemilihan umum
Iptek	ilmu pengetahuan dan teknologi
Rapim	rapat pimpinan
Rudal	peluru kendali

**Catatan:**

Apabila dipandang perlu membuat akronim baru, hendaknya diperhatikan syarat-syarat berikut.

1. Jumlah suku kata akronim tidak lebih dari tiga suku kata.
2. Akronim dibentuk dengan mengindahkan keserasian kombinasi vokal dan konsonan, sesuai dengan pola kata bahasa Indonesia yang lazim agar mudah diucapkan dan diingat.

**G. Kutipan**

Penulisan Tesis, Tesis Karya Seni, Disertasi dan Disertasi Karya Seni tidak mungkin dilakukan tanpa pengutipan, karena pernyataan ilmiah harus didukung bukti, argumen dan analisis yang memadai. Pengembangan argumen ilmiah harus didasari penalaran yang tertib dengan pernyataan sebagai dasar menarik kesimpulan. Oleh karena itu, pernyataan yang diajukan harus benar. Kebenaran suatu pernyataan perlu dukungan pernyataan pihak lain sebagai bukti kebenarannya. Pernyataan itu dapat berupa pengetahuan konseptual (teoritis) atau pengetahuan dari empiris. Pernyataan konseptual, teoritis dan pengetahuan mengenai pengalaman empiris tercecer di berbagai sumber. Oleh karena itu, sumber-sumber pengetahuan yang berisi pengetahuan konseptual, teoritis dan pengalaman empiris dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk mendukung argumen, untuk keperluan penalaran ilmiah.

Kutipan adalah pernyataan atau pendapat berupa kalimat-kalimat pinjaman yang dikutip dari literatur tertentu. Meminjam pernyataan atau pendapat sering diperlukan untuk menegaskan isi uraian atau untuk membuktikan apa yang dinyatakan sebagai kebenaran. Jadi, kutipan diperlukan untuk meyakinkan kebenaran yang sudah pernah ditemukan dan dipublikasikan pihak lain, yang berhubungan dengan objek penulisan Tesis, Tesis Karya Seni, Disertasi, dan Disertasi Karya Seni.

Penuangan kutipan dilakukan dengan cara mengutip pernyataan atau pendapat orang. Mengutip hanya dapat dilakukan jika ada pernyataan atau pendapat dari sumber tertentu yang memiliki korelasi signifikan dengan isi uraian Tesis, Tesis Karya Seni, Disertasi, dan Disertasi Karya Seni. Mengutip harus diikuti dengan menuliskan catatan referensi atau sumber acuan yang dikutip.

**1. Kutipan Langsung**

Kutipan langsung adalah penulisan kembali bagian dari tulisan orang lain

tanpa mengubah ejaan, kata, maupun kalimat. Kutipan langsung harus sesuai dengan sumber asli yang dikutip. Jadi, dalam kutipan langsung tidak dibenarkan ada perubahan.

Bila kutipan langsung lebih dari tiga baris, harus dipisahkan sebagai paragraf tersendiri, diketik satu spasi, menjorok ke dalam (rata kiri dan kanan), tanpa diberi tanda petik di awal dan akhir kalimat. Bila kutipan dimulai dari alinea baru, baris pertama kutipan harus ditulis menjorok ke dalam. Di akhir kutipan dibubuhkan *body notes*, nama keluarga (*family name* atau *second name*) atau nama terakhir penulis, tahun penerbitan dan nomor halaman literatur yang dikutip, ditempatkan dalam kurung. Contoh:

Dalam penjelasannya, Humardani membandingkan sifat-sifat seni tradisi dan seni modern sebagai berikut.

Ketaatan seni tradisi kita pada aturan-aturan teknik sampai garapan isi ini berlainan sekali bahkan bertentangan dengan sifat seni modern. Seni modern menuntut sikap asli, oriijinalitas dalam garapan wujud dan isi (Humardani 1979, 12).

Apabila kutipan tidak dimulai dari alinea baru, baris pertama dari kutipan tidak perlu ditulis menjorok ke dalam. Namun, sama dengan kutipan yang dimulai dengan alinea baru, di akhir kutipan juga disertakan referensi berupa *body notes*. Lihat contoh berikut.

Simatupang menjelaskan di dalam bukunya yang berpengaruh bagi studi seni pertunjukan bahwa;

suatu aktivitas baru disebut sebagai tontonan apabila ia dilakukan dengan kesengajaan maksud untuk dilihat oleh orang lain, dipertontonkan atau digelar. Jadi kehendak untuk mempergelarkan sesuatu merupakan sifat pertama tontonan (Simatupang 2013, 64-65).

Jikalau kutipan kurang dari tiga baris, kutipan diketik menyatu dengan kalimat sebelumnya, diketik dua spasi, diawali dan diakhiri tanda petik (...). Contoh:

Bruno Nettl memaknai gamelan sebagai "... *the chime orchestra and the kind of relationships among instruments in an ensemble that characterize its most complex form ...*"(Nettl 1985, 159).

Jikalau kutipan langsung terlalu panjang, maka kutipan dapat diperpendek dengan memotong sebagian dari kalimat dengan menggunakan teknik *eclipses* atau tiga titik (...). Apabila kalimat yang dipotong itu berakhir

dengan titik, digunakan empat titik (...). Maksudnya, titik yang keempat merupakan titik akhir kalimat. Contoh:

Mengawali pertunjukan wayang kulit “baru” dalam rangka Dies Natalis Universitas Gadjah Mada ke-6 (1955), Humardani antara lain menyatakan sebagai berikut.

“... dalam hal usaha menghidupkan kesenian daerah, Himpunan Siswa Budaya sementara hanya mampu menghidupkan usaha-usaha yang sudah dimulai perintis-perintis lain ... di antaranya usaha memulihkan kekuatan ekspresi; mencari kekuatan tiap unsur seni dengan meninggalkan tata aturan ortodoks; melepaskan [diri] dari ikatan tradisi yang kosong, ikatan kepercayaan yang otoriter yang tidak menjadi dasar ekspresi seni ...” (Humardani 1955, 3).

Kutipan langsung dalam bahasa asing harus ditulis miring (*italic*), disertai terjemahannya dalam bahasa Indonesia. Contoh dapat dilihat pada halaman berikut.

Humardani menggambarkan situasi politik tahun 1960-an kurang kondusif bagi pengembangan seni, seperti yang tertuang dalam *Personal History* (biodata) yang ditulisnya sendiri di bawah ini.

*Back home in 1963 political conditions forced me to concentrate on my work at the medical faculty. Activities in art were limited to promoting the foundation of the Akademi Seni Karawitan Indonesia at Surakarta.* (Humardani, naskah ketikan, t.t.).

[Kembali ke Indonesia tahun 1963, situasi politik memaksa saya untuk memusatkan perhatian pada pekerjaan saya di fakultas kedokteran. Kegiatan-kegiatan seni terbatas pada persiapan untuk pendirian Akademi Seni Karawitan Indonesia di Surakarta].

## 2. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung adalah pernyataan yang dikutip dari sumber lain, dengan cara merumuskan pernyataan ulang menggunakan kalimat penulis sendiri sesuai dengan pemahamannya. Jadi, kutipan tersebut berupa intisari dari tulisan orang lain, yang sudah disusun dalam gaya bahasa atau kalimat penulis sendiri. Ciri-ciri kutipan tidak langsung adalah (1) ada perubahan kalimat pada teks yang dikutip, (2) tidak ada perubahan ide dan pikiran yang dikutip, (3) disampaikan sesuai dengan pemahaman penulis, (4) diakhiri dengan catatan referensi berupa *body notes*. Contoh dapat dilihat pada halaman berikut.

**Teks asli:**

Pengalaman musical kita biasanya memberikan kepada kita lebih mengenal musik tonal dibandingkan musik atonal, politonal, multitonal, atau mikrotonal. Pengalaman terhadap jenis-jenis musik yang disebut terakhir ini, seolah-olah kita bereaksi terhadap musik tersebut dengan tanggapan yang kurang puas.

**Teks kutipan:**

Musik atonal, politonal, multitonal, atau mikrotonal pada umumnya adalah kurang begitu dikenal. Sebab, pengalaman musical lebih banyak mengenalkan musik tonal dibandingkan jenis-jenis musik itu. Reaksi kita dalam menghayati jenis-jenis musik itu seolah-olah terasa kurang puas (Miller 2017, 49).

## H. Referensi dan Daftar Pustaka

Tesis, Tesis Karya Seni, Disertasi, dan Disertasi Karya Seni tidak mungkin ditulis tanpa referensi dan daftar pustaka. Penulisan referensi dan daftar pustaka adalah suatu keharusan. Referensi adalah catatan sumber rujukan atau acuan yang berkenaan dengan pernyataan yang dikutip atau catatan yang memperjelas pernyataan di dalam teks. Daftar Pustaka adalah daftar literatur yang mencakup isi dan deskripsi literatur yang digunakan sebagai rujukan atau acuan dalam penulisan .

Penulisan referensi atau catatan sumber acuan menggunakan format *Chicago Manual Style*. Format ini memiliki dua macam gaya, yaitu *author & date bibliography system* dan *notes & bibliography system*. Pascasarjana ISI Surakarta menetapkan untuk menggunakan format *author & date bibliography system*. Pencatatan referensi pada gaya ini menggunakan model *bodynote* atau *body notes*.

### 1. Body Notes

Pemberian referensi dilakukan dalam dua cara. Pertama, referensi ditulis setelah akhir kalimat yang dikutip. Penulisan referensi meliputi tiga unsur dari sumber yang dikutip, yaitu (1) nama penulis, (2) tahun penerbitan/penulisan, dan (3) halaman sumber. Nama penulis ditulis nama marga, nama keluarga, atau *second name*. Misalnya, James R. Brandon ditulis Brandon; Umar Kayam ditulis Kayam; Sartono Kartodirdjo ditulis Kartodirdjo. Setelah nama penulis diberi jarak satu ketuk, kemudian angka tahun, dibelakangnya diberi tanda baca koma (,) lalu diberi jarak satu ketuk, diikuti nomor halaman. Contoh yang tertera di halaman berikut kiranya dapat diharapkan untuk memperjelas cara penulisan *bodynote* atau catatan perut.

...Perang Diponegoro (1825-1830) ternyata mengakibatkan kerugian besar pada pihak Belanda. Dari itu pemerintah kolonial mengubah sistem politik dan ekonominya, yaitu kembali ke *Culturstelsel* (tanam paksa) seperti yang pernah dilakukan VOC (Kartodirdjo 1990, 8-12).

## 2. Catatan Kaki

*Footnote* atau catatan kaki dapat digunakan untuk menjelaskan keterangan atau informasi tambahan yang sangat diperlukan. Penulisan catatan berupa keterangan atau informasi tambahan, dilakukan apabila dirasa mengganggu narasi teks manakala dimasukkan ke dalam teks, dapat ditempatkan pada catatan kaki. Selain itu, catatan kaki juga dapat dimanfaatkan untuk memberikan penjelasan tambahan tentang istilah atau kata asing, informasi lengkap mengenai orang atau tokoh, beberapa sumber informasi yang memiliki sifat paradoks/bertentangan, dan lain-lainnya. Contoh:

Penulisan *manggala*<sup>1</sup> dalam tradisi kesusastraan Jawa Kuna merupakan upaya Sang Kawi.

*Manggala* adalah bait-bait pembukaan dalam karya sastra ciptaan sang Kawi yang disebut *kakawin*.

## 3. Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka dan catatan referensi secara manual sering menimbulkan banyak kesalahan. Untuk menghindari terjadinya banyak kesalahan, penulisan daftar pustaka dan catatan referensi wajib menggunakan aplikasi atau perangkat lunak *reference management* yang terintegrasi dengan software pengolah kata. Beberapa aplikasi yang dapat digunakan diantaranya adalah *Mendeley*, *Zotero*, atau *EndNote*. Pascasarjana merekomendasikan penggunaan *Mendeley*.

Aplikasi ini banyak digunakan dalam jaringan sosial akademis, untuk mengorganisir penelitian, kolaborasi dengan peneliti lain secara daring, dan menemukan publikasi penelitian mutakhir. *Mendeley* lunak berbasis open source yang dapat diperoleh secara gratis. Software ini dapat mendukung platform seperti Microsoft Windows, Apple MacOS, maupun Linux. *Mendeley* versi terbaru telah dapat digunakan dalam sistem operasi Android, sehingga dapat digunakan pada ponsel. *Mendeley* merupakan kombinasi dari aplikasi desktop dan situs web yang dapat digunakan untuk mengelola, berbagi, dan mencari referensi maupun kontak.

Sebelum dapat menggunakan aplikasi *Mendeley* perlu terlebih dahulu memahami beberapa hal. Pertama, harus dapat menginstal *Mendeley* pada

komputer. Kedua, bagaimana memulai penggunaan *Mendeley*. Ketiga, mengatur file referensi. Keempat, memasukkan referensi. Kelima menyusun daftar Pustaka. Informasi tentang cara menggunakan *Mendeley*, dapat dilihat di laman ISI Surakarta berikut ini.

<https://sipadu.isi-ska.ac.id/sidos/document/panduan%20menggunakan%20mendeley.pdf>

Apabila penulisan referensi dan daftar pustaka dilakukan secara manual, ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam penulisan daftar pustaka. Pertama harus disusun dengan mengurutkan nama pengarang secara alfabetis. Kedua, penulisan nama pengarang harus mendahulukan nama akhir, disusul nama depan, dan tengah (kalau ada). Contoh:

<b>Nama lengkap</b>	<b>Penulisan</b>
James R. Brandon	Brandon, James R.
Sri Hastanto	Hastanto, Sri
Claire Holt	Holt, Claire
Umar Kayam	Kayam, Umar
Kuntowijoyo	Kuntowijoyo

Ketiga, dalam penulisan nama pengarang, gelar-gelar akademis tidak perlu ditulis meskipun dalam buku karangannya gelar akademis itu dituliskan. Adapun gelar kebangsawanannya penulisannya juga harus dibalik. Contoh:

<b>Nama lengkap</b>	<b>Penulisan</b>
Prof. Dr. R.M. Soedarsono	Soedarsono, R.M.
K.G.P.H. Poeger	Poeger, K.G.P.H.

Ada banyak jenis literatur yang dapat dimanfaatkan dan dimasukkan ke dalam daftar pustaka. Literatur-literatur itu diantaranya adalah: buku, artikel (di surat kabar, majalah, jurnal, dan ensiklopedia), berita (di surat kabar, majalah, dan tabloid), dokumen resmi, manuskrip, laporan, presentasi dalam bentuk *power point*, makalah, skripsi, tesis, disertasi, peraturan perundang-undangan, kamus, pesan instan (WA/SMS/Telegram/Imo, dan lain-lain), surat, email, peta, dokumen HKI (paten, hak cipta, merek, desain industri, indikasi geografis, rahasia dagang, desain tata letak dan sirkuit terpadu), post blog, post forum, karya seni, film, peta, program komputer, rekaman audio dan rekaman video (kaset, *video tape*, *compact disk*, *video compact disk*, dan jenis lain), siaran radio, siaran TV, dan catatan wawancara. Unsur-unsur yang harus disebut di dalam daftar pustaka meliputi, pengarang, judul, edisi, cetakan, kota penerbitan, nama penerbit, tahun terbit, dan halaman. Berikut adalah tata cara penulisan daftar pustaka berikut catatan referensinya.

#### a. *Buku*

Penulisan daftar pustaka dan referensi dari buku, mencantumkan nama penulis, judul buku (dicetak *italic*), tempat terbit, penerbit, dan tahun terbit. Daftar pustaka tidak memerlukan nomor halaman. Catatan referensi, dituliskan nama pengarang, tahun penerbitan, dan nomor halaman dari informasi yang dikutip.

Penulisan daftar pustaka untuk buku bermacam-macam, karena dibedakan penulisannya untuk buku yang ditulis oleh satu pengarang, dua pengarang, tiga pengarang, lebih dari tiga pengarang, yang formatnya berupa *e-book*, buku bunga rampai, dan buku anonim (buku yang tidak ada informasi tentang penulisnya). Berikut ini adalah contoh-contoh yang perlu diperhatikan.

### *1) Buku ditulis oleh satu pengarang*

<b>Daftar Pustaka</b>	<b>Catatan Referensi</b>
Glavin, Terry. 1990. <i>A Death Feast in Dimlahamid</i> . Vancouver: New Star Books.	(Glavin 1990, 106).
Garaghan, Gilbert J. 1957. <i>A Guide to Historical Method</i> , New York: Fordham University Press.	(Garaghan 1957, 26)
Kayam, Umar. 1981. <i>Seni Tradisi Masyarakat</i> . Jakarta: Sinar Harapan.	(Kayam 1981, 42)

### *2) Buku ditulis oleh dua pengarang*

<b>Daftar Pustaka</b>	<b>Catatan Referensi</b>
Wierzbicki, Andrzej J. dan Yoshiteru Nakamori. 2006. <i>Creative Space: Models of Creative Processes for the Knowledge Civilization Age</i> . Berlin-Heidelberg-New York: Springer.	(Wierzbicki dan Nakamori 2006, 47)

### *3) Buku ditulis oleh tiga pengarang*

<b>Daftar Pustaka</b>	<b>Catatan Referensi</b>
Shammas, Carole, Marylynn Salmon, and Michel Dahlin. 1987. <i>Inheritance in America: From Colonial Times to the Present</i> . New Brunswick, N.J.: Rutgers University Press.	(Shammas, Salmon, dan Dahlin 1987, 97).
Surjo, Djoko, Djoko Soekiman, dan R.M. Soedarsono. 1985. <i>Gaya Hidup Masyarakat Jawa di Pedesaan</i> . Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara.	(Suryo, Sukiman, dan Soedarsono 1985, 62)

### *4) Buku ditulis oleh lebih dari tiga pengarang*

<b>Daftar Pustaka</b>	<b>Catatan Referensi</b>
Prentice, Alison, et al. 1988. <i>Canadian Women: A History</i> . Toronto: Harcourt Brace Jovanovich.	(Prentice, et al. 1988, 52).
Feinstein, Alan H., et al., 1986. <i>Lakon Carangan: Ringkasan Lakon</i> . Surakarta: Akademi Seni Karawitan Surakarta.	(Feinstein, et al. 1986, 91)

### **5) Buku berupa e-book**

<b>Daftar Pustaka</b>	<b>Catatan Referensi</b>
Boldt, Menno. 1993. <i>Surviving as Indians: The Challenge of SelfGovernment</i> . Toronto: University of Toronto Press. <a href="http://site.ebrary.com/lib/okanagan/docDetail.action?docID=10200930">http://site.ebrary.com/lib/okanagan/docDetail.action?docID=10200930</a> .	(Menno 1993, 23).
Beaumont, Lesley A. 2012. <i>Childhood in Ancient Athens: Iconography and Social History</i> . London: Routledge, 2012. Accessed May 27, 2013. <a href="http://lib.myilibrary.com/Open.aspx?id=428492">http://lib.myilibrary.com/Open.aspx?id=428492</a> .	(Beaumont 2012, 43)

### **6) Buku yang dedit atau buku bunga rampai**

<b>Daftar Pustaka</b>	<b>Catatan Referensi</b>
Sarty, Roger. 1996. "Canada dan the Great Rapprochement, 1902-1914." Dalam <i>The North Atlantic Triangle in a Changing World: Anglo-American-Canadian Relations, 1902-1956</i> , dedit oleh B.J.C. McKercher and Lawrence Aronson. Halaman 12-47. Toronto: University of Toronto Press.	(Sarty 1996, 19).

### **7) Buku ditulis di bawah arahan editor**

<b>Daftar Pustaka</b>	<b>Catatan Referensi</b>
Stephenson, Marylee, ed. 1973 <i>Women in Canada</i> . Toronto: New Press.	(Stephenson, ed. 1973, 261).
Harnish, David and Anne Rasmussen, ed., 2011. <i>Divine Inspiration: Music and Islam in Indonesia</i> . Oxford-New York: Oxford University Press.	(Harnish & Rasmussen, ed 2011, 71)
Sedyawati, Edi dan Sapardi Djoko Damono, ed., 1983. <i>Seni dalam Masyarakat Indonesia</i> . Jakarta: PT Gramedia.	(Sedyawati & Djoko Damono, ed. 1983, 77)

### **8) Bagian dari buku bunga rampai (buku yang dedit)**

<b>Daftar Pustaka</b>	<b>Catatan Referensi</b>
Gray, James. 1992. "Our World Stopped and We Got Off." Dalam <i>The Prairie West: Historical Readings</i> , dedit oleh R. Douglas Francis and Howard Palmer. Edisi Kedua. Halaman 631-39. Edmonton: Pica Pica Press.	(Gray 1992, 632).
Kayam, Umar. 1983. "Ngesiti Pandawa: Suatu Persoalan Kitsch di Negara Berkembang", dalam <i>Seni dalam Masyarakat Indonesia</i> , dedit oleh Edi Sedyawati dan Sapardi Djoko Damono, 131-136. Jakarta: PT Gramedia.	(Kayam 1983, 67)

**9) Buku anonim (tidak disebut penulisnya)**

Daftar Pustaka	Catatan Referensi
<i>The Lottery</i> . 1732. London: J. Watts.	(The Lottery 1732, 18).

**10) Buku selain edisi pertama**

Daftar Pustaka	Catatan Referensi
Barzun, Jacques, dan Henry F. Graff. 1977. <i>The Modern Researcher</i> . Edisi Ketiga. New York: Harcourt Brace Jovanovitch.	(Barzun dan Graff 1977, 3-5).

**11) Buku terjemahan**

Daftar Pustaka	Catatan Referensi
Solzhenitsyn, Alexander. 1974. <i>August 1914</i> . Diterjemahkan oleh Michael Glenny. Harmondsworth: Penguin.	(Solzhenitsyn 1974, 62)
Brandon, James R. 2003. <i>Jejak-Jejak Seni Pertunjukan di Asia Tenggara</i> . Terj. R.M. Soedarsono, Bandung: P4ST UPI.	(Brandon 2003, 42)

**12) Buku lebih dari satu volume**

Daftar Pustaka	Catatan Referensi
Jika hanya menggunakan satu volume: Carr, Edward Hallett. 1966. <i>The Bolshevik Revolution, 1917-1923</i> . Volume 3. Harmondsworth: Penguin.	(Carr 1966, 170-73).
Jika menggunakan lebih dari satu volume: Carr, Edward Hallett. 1966. <i>The Bolshevik Revolution, 1917-1923</i> . 3 volume. Harmondsworth: Penguin.	

**13) Buku edisi cetak ulang (reprint edition)**

Daftar Pustaka	Catatan Referensi
Westerby, Herbert. 1971. <i>The History of Pianoforte Music</i> . 1924. Cetak Ulang, New York: Da Capo Press.	(Westerby 1971, 62)

**14) Buku terbitan lembaga tanpa nama penulis**

Daftar Pustaka	Catatan Referensi
Madjelis Luhur Persatuan Taman Siswa. 1967. <i>Karja Ki Hadjar Dewantara</i> . Bagian IIA Kebudajaan. Jogjakarta: Madjelis Luhur Persatuan Taman Siswa.	(Madjelis Luhur Persatuan Taman Siswa 1967, 62)

**b. Majalah dan Jurnal**

Selain buku, daftar pustaka dan referensi juga dapat memanfaatkan artikel majalah dan jurnal sebagai sumber. Penulisannya berisi nama lengkap penulis; judul artikel; judul jurnal atau majalah; nomor volume (dan nomor penerbitan); tanggal. Catatan referensi disertakan halaman yang menunjuk informasi atau kutipan muncul. Contoh dapat dilihat seperti berikut.

**1) Majalah**

<b>Daftar Pustaka</b>	<b>Catatan Referensi</b>
Lang, Paul. 2006. "When Venice Saved its Grace." <i>BBC History</i> , Agustus, 32-34.	(Lang 2006, 33).

**2) Artikel jurnal**

<b>Daftar Pustaka</b>	<b>Catatan Referensi</b>
Backhouse, Constance B. 1988. "Married Women's Property Law in Nineteenth-Century Canada." <i>Law and History Review</i> 6, no. 2 (Fall): 211-57.	(Backhouse 1988, 233)

**3) Jurnal dengan DOI (digital object identifier)**

<b>Daftar Pustaka</b>	<b>Catatan Referensi</b>
Warrick, Gary. 2003. "European Infectious Disease and Depopulation of the Wendat-Tionontate (Huron- Petun)." <i>World Archaeology</i> 35, no. 2: 258-75. doi:10.1080/0043824032000111416.	(Warrick 2003, 272).

**4) E-journal**

<b>Daftar Pustaka</b>	<b>Catatan Referensi</b>
McClain, James L. 1980. "Castle Towns and Daimyo Authority: Kanazawa in the Years 1583-1630." <i>Journal of Japanese Studies</i> 6, no. 2: 267-99. Diakses tgl. 2 Maret 2017. <a href="http://www.jstor.org/stable/132323">http://www.jstor.org/stable/132323</a>	(McClain 1980, 269)
Byerly, Ingrid Bianca. 1998. "Mirror, Mediator, and Prophet: The Music Indaba of Late Apartheid South Africa." <i>Ethnomusicology</i> 42, 1: 1-44. URL: <a href="http://www.jstor.org/stable/852825">http://www.jstor.org/stable/852825</a> . Diakses 20 Juni 2014, 20:57.	(Byerly 1998, 33).

**5) Artikel jurnal berupa review buku**

<b>Daftar Pustaka</b>	<b>Catatan Referensi</b>
Lutwak, Edward N. 2006. Review atas <i>The Cold War</i> , oleh John Lewis Gaddis. <i>Times Literary Supplement</i> , 24 Maret, 5.	(Lutwak 2006, 5).

**c. Surat Kabar**

Selain buku, artikel majalah dan jurnal, artikel di surat kabar atau koran dapat dimanfaatkan sebagai sumber. Di samping memuat berita, surat kabar juga memuat opini, yang seringkali memiliki bobot ilmiah tinggi. Itulah sebabnya opini dan berita di surat kabar dapat dimanfaatkan dalam penulisan Tesis dan Disertasi. Penulisan daftar pustaka dan referensi dari surat kabar berisi nama lengkap penulis (untuk artikel opini); judul artikel; nama surat kabar; tanggal penerbitan. Di dalam catatan referensi disertakan halaman yang menunjuk informasi atau

kutipan muncul. Contoh-contoh dapat berikut ini.

### *1) Artikel berita*

<b>Daftar Pustaka</b>	<b>Catatan Referensi</b>
<i>Solopos</i> . 2015. "Lahan Sriwedari Diduga Dijual," 12 September 2015.	( <i>Solopos</i> 2015, 1)

### *2) Artikel opini*

<b>Daftar Pustaka</b>	<b>Catatan Referensi</b>
Situmorang, Sabar P. 2015. "Sisi Positif Semangat Konsumerisme." <i>Solopos</i> , 12 September.	(Situmorang 2015)
Widjanarko, Bambang Asrini. 2016. "Mengaca Warisan Seni Istana." <i>SINDO</i> , 10 September. <a href="http://www.koran-sindo.om/news.php?r=1&amp;n=0&amp;date=2016-09-10">http://www.koran-sindo.om/news.php?r=1&amp;n=0&amp;date=2016-09-10</a> . Diakses 10 September 2016, 8.46.	(Widjanarko 2016)
Malna, Afrizal. 2007. "'Undisclosed Territory' Pekerjaan Tubuh yang Belum Selesai". <i>Kompas</i> , 1 April.	(Malna 2007,

### *d. Ensiklopedi dan Kamus*

Ensiklopedi dan Kamus adalah referensi penting dalam penulisan karya ilmiah. Ensiklopedi dan Kamus ada yang terbit tercetak, ada juga yang online. Kamus online dapat dikutip untuk mendampingi edisi cetaknya, dengan penambahan tanggal akses dan alamat URL.

#### *1) Ensiklopedi*

<b>Daftar Pustaka</b>	<b>Catatan Referensi</b>
"liturgical music." 2018. <i>Encyclopaedia Britannica</i> . Ultimate Reference Suite. Chicago: Encyclopaedia Britannica.	("liturgical music" 2018)

#### *2) Kamus Edisi Cetak*

<b>Daftar Pustaka</b>	<b>Catatan Referensi</b>
Mish, Frederick C. 2003. "Multicultural." <i>Merriam Webster's Collegiate Dictionary</i> . Springfield, Massachusetts, U.S.A.: Merriam-Webster, Incorporated.	(Mish 2003, 815)

#### *3) Kamus Edisi Online*

<b>Daftar Pustaka</b>	<b>Catatan Referensi</b>
"Definition of MULTICULTURAL." t.t. Diakses 26 Februari 2018. <a href="https://www.merriam-webster.com/dictionary/multicultural">https://www.merriam-webster.com/dictionary/multicultural</a> .	("Definition of MULTICULTURAL" t.t.)

### *e. Website*

Website dan blog dapat diacu untuk penulisan Tesis dan Disertasi. Acuan

harus dituangkan ke dalam daftar pustaka dan catatan referensi. Jika lengkap, penulisan daftar pustaka meliputi judul atau deskripsi halaman web, nama pengarang, pemilik atau sponsor situs, URL, dan tanggal akses. Pengutipan Blog adalah mencantumkan penulis, judul blog, dan URL. Penulisan daftar pustaka dan referensi untuk website juga ada beberapa macam.

### *1) Web tanpa pengarang*

<b>Daftar Pustaka</b>	<b>Catatan Referensi</b>
“Faculty of Arts and Culture (FAC)   SEUSL.” 2015. <a href="http://www.seu.ac.lk/fac/introduction.php">http://www.seu.ac.lk/fac/introduction.php</a> .	(“Faculty of Arts and Culture (FAC)   SEUSL” 2015).
“Google Privacy Policy.” 2009. Dimodifikasi terakhir 11 Maret 2009. <a href="http://www.google.com/intl/en/privacy/">http://www.google.com/intl/en/privacy/</a>	(“Google Privacy Policy.” 2009)

### *2) Web dengan pengarang*

<b>Daftar Pustaka</b>	<b>Catatan Referensi</b>
Landow, George P. 2018. “What is the Victorian Web?” 10 Februari 2018. <a href="http://www.victorianweb.org/misc/vwintro.html">http://www.victorianweb.org/misc/vwintro.html</a> .	(Landow 2018)

### *3) Halaman blog*

<b>Daftar Pustaka</b>	<b>Catatan Referensi</b>
“Kmandla.wordpress.com : Kmandla Wordpress Traffic Analysis.” t.t. Diakses 21 Februari 2018. <a href="http://ttoday.net/kmandla.wordpress.com">http://ttoday.net/kmandla.wordpress.com</a> .	(“Kmandla.wordpress.com : Kmandla Wordpress Traffic Analysis” t.t.)

### *f. Email, WA dan SMS*

Selain website dan blog, email, WA dan SMS dapat digunakan sebagai acuan dalam penulisan Tesis dan Disertasi. Acuan dituangkan ke dalam daftar pustaka dan catatan referensi. Hal yang perlu dimasukkan adalah penulis email, subjek email, tanggal pengiriman email, dan alamat email pengirim dan penerima. Contoh untuk penulisan daftar pustaka dan catatan referensi bagi acuan yang bersumber dari email dapat dilihat pada halaman sebagai berikut.

<b>Daftar Pustaka</b>	<b>Catatan Referensi</b>
Stanley Niaah, Sonjah N. 2018. “Call for Proposals - Of Sacred Crossroads,” 21 Februari 2018. <00000072b431721a-dmarc-request@listserv.liv.ac.uk> ke <bsunarto432@gmail.com>.	(Stanley Niaah 2018)

Contoh untuk penulisan daftar pustaka dan catatan referensi bagi sumber acuan WA dan SMS adalah seperti pada halaman berikut.

<b>Daftar Pustaka</b>	<b>Catatan Referensi</b>
Swasono, Sri-Edhi. 2018. "Kreatif Menghindari Berfikir Status Quo," 15 Februari 2018.	(Swasono 2018)
Suparman, Jlitheng. 2018. "Sriwedari, Ke Mana Perguruan Tinggi dan Parpol?" dalam Whatshap Sri Edhi Swasono. 1 Maret 2018	(Suparman 2018)

**g. Karya Tidak Dipublikasikan**

Selain, buku, majalah, jurnal, surat kabar, kamus, ensiklopedi, website, email, WA dan SMS, ada juga referensi lain yang sering digunakan sebagai literatur. Bentuk literatur yang sering digunakan adalah karya-karya ilmiah yang tidak dipublikasikan, yaitu makalah, tesis, dan disertasi. Contoh-contoh penulisannya adalah sebagai berikut.

**1) Tesis**

<b>Daftar Pustaka</b>	<b>Catatan Referensi</b>
Lutz, John S. 1988. "Losing Steam: Structural Change in the Manufacturing Economy of British Columbia, 1860-1915." Tesis M.A. Universitas Victoria.	(Lutz 1988, 79)
Rusini, 2005. "Rusman Gathutkaca Sriwedari Sebuah Biografi (1926-1990)", Tesis S2 Pengkajian Seni Pertunjukan Universitas Gadjah Mada.	(Rusini 2005, 79)

**2) Disertasi**

<b>Daftar Pustaka</b>	<b>Catatan Referensi</b>
Catra, I Nyoman. 2005. "Penasar: A Central Mediator in Balinese Dance Drama/Theater." Disertasi Program Ethnomusicology, Middletown, Connecticut, USA.: Wesleyan University.	(Catra 2005, 79)
Damayani, R.R.D. 2008. "Gejala Ruang Ketiga (Thirdspace) di Kota Bandung Paradoks Dalam Ruang Publik Urban Kontemporer". Disertasi. Institut Teknologi Bandung.	(Damayani 2008, 47)

**3) Makalah**

<b>Daftar Pustaka</b>	<b>Catatan Referensi</b>
Santoso, Suwito, 2001. "Minta Bedug Berbunyi", makalah dipresentasikan dalam Kongres Bahasa Jawa, Yogyakarta 5-7 Juli.	(Santosa 2001, 79)

**h. Dokumen Resmi**

Penulisan Tesis dan Disertasi dapat memanfaatkan dokumen resmi sebagai literatur. Dokumen resmi mencakup berbagai peraturan perundang-undangan, keputusan resmi, dan naskah-naskah dinas. Peraturan perundang-undangan meliputi undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan presiden,

peraturan menteri, peraturan kepala badan, dan peraturan direktur jenderal. Keputusan meliputi keputusan presiden, keputusan menteri, keputusan kepala badan, keputusan dirjen, dan seterusnya. Naskah-naskah dinas meliputi instruksi, prosedur operasional standar, surat edaran, surat tugas, nota dinas, memo, surat dinas, surat undangan, nota kesepahaman, surat perjanjian, surat kuasa, surat pelimpahan wewenang, surat keterangan, berita acara, surat pengantar, surat pernyataan, pengumuman, laporan, telaahan staf, dan notula rapat.

Penulisannya memiliki format yang relatif sama, meskipun jenis dokumennya berbeda. Di dalam daftar pustaka, sekurang-kurangnya harus mencantumkan pejabat yang menandatangani dokumen, tahun penerbitan dokumen, nama dokumen, nomor kode dokumen, deskripsi tentang objek dokumen. Dokumen jenis Undang-undang, Peraturan Pemerintah, dan Peraturan Presiden harus menyertakan Lembaran negara dan tambahan lembaran negara, baik tahun dan nomor kodennya. Dokumen jenis peraturan yang dikeluarkan oleh pejabat setingkat menteri harus menyertakan lembaran berita negara, baik tahun maupun nomornya.

Contoh penulisan daftar pustaka dan catatan referensi berupa Undang-undang adalah sebagai berikut.

<b>Daftar Pustaka</b>	<b>Catatan Referensi</b>
Presiden R.I. 2014. <i>Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah</i> . Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244.	(Presiden R.I. 2014)

Contoh penulisan daftar pustaka dan catatan referensi berupa Peraturan Pemerintah adalah sebagai berikut.

<b>Daftar Pustaka</b>	<b>Catatan Referensi</b>
Presiden R.I. 2014. <i>Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi</i> . Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500).	(Presiden R.I. 2014)

Contoh penulisan daftar pustaka dan catatan referensi berupa Peraturan Presiden adalah sebagai berikut.

<b>Daftar Pustaka</b>	<b>Catatan Referensi</b>
Presiden R.I.. 2015. <i>Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi</i> . Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 14.	(Presiden R.I. 2014)

Contoh penulisan daftar pustaka dan catatan referensi berupa Peraturan Menteri adalah seperti pada halaman berikut.

<b>Daftar Pustaka</b>	<b>Catatan Referensi</b>
Menristekdikti. 2015. <i>Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi</i> . Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952.	(Menristekdikti, 2015)

Keputusan Presiden dan berbagai dokumen negara yang lain tidak dituangkan ke dalam lembaran negara dan berita negara. Oleh karena itu, penulisannya tidak perlu menuangkan lembaran negara dan berita negara. Contoh penulisan daftar pustaka dan referensi bagi Keputusan, penulisannya adalah seperti berikut.

<b>Daftar Pustaka</b>	<b>Catatan Referensi</b>
Presiden R.I. 2014. <i>Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019</i> .	(Presiden R.I. 2015)
Menristekdikti. 2017. <i>Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 257/M/KPT/2017 tentang Nama Program Studi Pada Perguruan Tinggi</i> .	(Menristekdikti 2017)

### i. Media rekaman

Media rekaman dapat menjadi acuan penulisan Tesis dan Disertasi sebab, media rekaman dapat berfungsi sama dengan buku, jurnal, majalah, surat kabar, website, blog dan referensi lain yang sering digunakan sebagai literatur. Media rekaman terdiri dari media rekaman audio dan media rekaman audio-visual, baik berupa cassette, CD (*Compact Disc*), VCD (*Video Compact Disc*), dan DVD (*Digital Video Disc*). Dilihat dari proses produksinya, media-media tersebut ada yang merupakan produk yang sengaja dibuat untuk kepentingan komersial, ada pula yang bersifat non komersial, karena hanya digunakan oleh perekamnya sebagai sarana dokumentasi.

Sumber-sumber acuan berupa rekaman audio dan audio visual dapat dikelompokkan tersendiri ke dalam diskografi. Namun penulisan sumber dan referensi menggunakan software seperti *zotero* misalnya, tidak mengelompokkan sumber acuan berupa audio visual menjadi kelompok tersendiri. Sumber ini diperlakukan sama dengan buku, jurnal, majalah, surat kabar, website dan lain-lain. Penulisan sumber audio visual secara terpisah dengan daftar pustaka atau daftar pustaka hanya dilakukan manakala praktek penulisannya bersifat manual.

Penulisan daftar pustaka untuk acuan media rekam memuat unsur-unsur sebagai berikut. Nama pencipta/pengarang/pemilik hak cipta objek rekaman; tahun perekaman; nama objek (lagu/komposisi/pidato/kegiatan/peristiwa) yang

direkam; jenis media perekaman; pelaku objek rekaman; tempat perekaman; dan lembaga pemilik legalitas rekaman atau penerbit rekaman. Berikut ini adalah contoh-contoh penulisan daftar pustaka dan referensi dari sumber acuan rekaman audio non komersial dan komersial serta rekaman audio-visual (video) baik yang non komersial maupun yang komersial.

### *1) Rekaman Non Audio Komersial*

<b>Daftar Pustaka</b>	<b>Catatan Referensi</b>
Anonim, 1997. <i>Belwang Pattong</i> . Cassete. Gangsa. Cordilerra Studies Program UP Baguio.	(Anonim 1997)
Taguci, Motohide. t.t. <i>Appearance/Disappearance for Shakuhaci and Two Kotos</i> . Music (CD).	(Taguci, t.t.)
Darlenis, Teti. t.t. <i>Mambaua</i> . Musik (CD). Karya Bagian Ke II.	(Darlenis, t.t.)

### *2) Rekaman Audio Komersial*

<b>Daftar Pustaka</b>	<b>Catatan Referensi</b>
Nartosabdo, Ki. 1983. <i>Pangkur Wolak-walik</i> . Karawitan (Cassette). Condong Raos. Semarang: Ira Record.	(Nartosabdo 1983)
Anonim. t.t. <i>Rindik: The Balinese Traditional Bamboo and Flute Music</i> . Musik (CD). Denpasar: Rick Record.	(Anonim t.t.)
Fattaah, Syekh. 2003. <i>Insya Allah</i> . Musik (Cassette). Vol. Mabuk Cinta. Debu. Jakarta: Nada Hijrah. <a href="http://musikdebu.com">http://musikdebu.com</a> .	(Fattaah 2003)
Khusro, Amir. 1992. <i>Qaul: Man Kunto Maula Phali Un Maula</i> . Music (Cassette). Vol. I. Qawwali Jafar Hussain Khan Badauni & Party. New Delhi: Living Media India Ltd.	(Khusro 1992)
Diqin, Cak, dan Ami DS. 2000. <i>Slenco</i> . Musik (VCD). Vol. 2. Bintang-bintang Campursari. PT. IMC Duta Record.	(Diqin dan DS 2000)

### *3) Rekaman Audio Visual Komersial*

<b>Daftar Pustaka</b>	<b>Catatan Referensi</b>
Sukandar, Endang. 2008. <i>Degung of Parahyangan</i> . Gamelan Degung (CD). LS. Kencanasari. Jakarta: Cakrawala Musik Nusantara.	(Sukandar 2008)
Anonim. t.t. <i>Rindik: The Balinese Traditional Bamboo and Flute Music</i> . Musik (CD). Denpasar: Rick Record.	(Anonim t.t.)
Body, Jack. 2000. <i>Rafiloza and Friends</i> . Music (VCD). Direkam di the Adam Concert Room, Victoria University of Wellington: Portal Music, Division of Video Pacific Communication Ltd.	(Body 2000)

#### 4) Rekaman Audio Visual Nonkomersial

Daftar Pustaka	Catatan Referensi
Juned, Sulaiman. t.t. <i>Mencipta Bersama Masyarakat. Pertunjukan Teater (DVD)</i> . Teater Tutur Adnan PM Toh.	(Juned t.t.)
Widodo, Sri-Eko. 2014. <i>Swuh Rep Data Pitana. Pertunjukan Musik (DVD)</i> . Penyajian Tugas Akhir Pascasarjana. Teater Besar ISI Surakarta: Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.	(Widodo 2014)
Cahyadi, Wahyo. 2016. <i>Ngragi: Perwujudan Konsep Totalitas dan Intimitas dalam Pertunjukan Musik</i> . Pergelaran Musik (DVD). Ujian Tugas Akhir S-2 Penciptaan Musik Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta. Rumah Bapak Sugito (Dalang), Dukuh Darungan, Desa Kepuhrejo, Kec. Ngantru: ISI Surakarta.	(Cahyadi 2016)
Wimba Ruspawati, Ida Ayu. 2015. <i>Legong Tombol di Desa Banyuatis Kabupaten Buleleng: Rekonstruksi dan Regenerasi</i> . Pergelaran Tari (DVD). Tanpa Tempat: Pascasarjana Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.	(Wimba Ruspawati 2015)
Mohamed Karim, Kamarulzaman Bin. 2015. <i>Ghamulyi</i> . Pergelaran Musik (DVD). Auditorium Muzium Negara Kuala Lumpur: Program Studi S-3 Penciptaan dan Pengkajian Seni Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.	(Mohamed Karim 2015)

#### I. Daftar Narasumber

Narasumber adalah istilah yang merujuk pada seseorang, yang mewakili pribadi atau diri sendiri maupun lembaga tertentu. Narasumber memberikan keterangan berdasarkan pengetahuannya yang cukup memadai mengenai sesuatu hal yang menjadi sasaran penelitian. Narasumber dipandang mengetahui secara jelas tentang informasi sehingga diyakini dapat menjadi sumber dalam pengumpulan data.

Nama-nama narasumber ditulis secara alfabetis seperti penulisan nama penulis pada daftar pustaka. Urutannya adalah nama; umur dengan angka arab (di dalam tanda kurung); profesi atau pekerjaan; dan alamat tempat tinggal. Contoh penulisan daftar narasumber dapat dilihat pada halaman berikut.

#### NARASUMBER

- Kristiyadi (40), karyawan TVRI Yogyakarta. Dalem Mangkubumen Kadipaten Kraton Yogyakarta.  
 Manteb Soedarsono (66), dalang. Dukuh Sekiteran, Kelurahan Doplang, Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar.  
 Slamet Rahardjo (66), aktor dan sutradara film. Serang, Banten.

Sriyani (60), mantan pemain wayang orang Ajen Madiun. Jalan Ahmad Yani Rt: 03 Rw : 04 Desa Pangongangan, Kecamatan Madiun, Kabupaten Madiun.

Sujilan (74), seniman, kakak kandung Yati Pesek. Seniman, Yogyakarta.

Sumaryo (67), seniman, suami Yati Pesek. Dukuh Tempel, Desa Taji, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten.

Susilo Nugroho (56), guru SMM Yogyakarta. Jogokaryan MJ 3 No: 529 Yogyakarta.

Sumarwoto (61), seniman pasangan lawak Yati Pesek. Pajeksan Gt I / 162 Sleman, Yogyakarta.

Yati Pesek (61), seniman. Desa Tempel, Kelurahan Taji, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten.

## J. Template

Sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, Pascasarjana ISI Surakarta telah merumuskan template dalam penulisan tesis, tesis karya seni, disertasi dan disertasi karya seni. Template adalah file yang dapat berfungsi sebagai titik awal untuk menyusun tesis, tesis karya seni, disertasi dan disertasi karya seni. Template adalah file yang telah berisi format mengenai struktur dan konten penulisan tesis, tesis karya seni, disertasi dan disertasi karya seni untuk memfasilitasi mahasiswa agar dalam penyusunan tesis, tesis karya seni, disertasi dan disertasi karya seni dilakukan dengan baik dan benar. Di dalam template telah berisi layout (tata letak), dan petunjuk penulisan konten secara terstruktur. Kecermatan dan ketelitian mahasiswa dalam mengikuti petunjuk template akan mengurangi berbagai kesalahan yang tidak perlu terjadi. Untuk itu, diwajibkan agar mahasiswa menulis tesis, tesis karya seni, disertasi dan disertasi karya seni menggunakan template yang tersedia sebagai acuan. Template dapat diunduh di laman Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **Lampiran 1a. Contoh Halaman Pernyataan Tesis/Tesis Karya Seni**

### **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis/tesis karya seni \*) dengan judul “Sebutkan Judul Tesis”, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada plagiasi dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, maka saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, tanggal, bulan, tahun  
Yang membuat pernyataan

*Dibubuhki materai cukup  
Ditandatangani*

Nama mahasiswa  
NIM

#### **Keterangan:**

\*) Hapus yang tidak perlu

**Lampiran 1b. Contoh Halaman Pernyataan Disertasi/Disertasi Karya Seni**

**PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi/disertasi karya seni<sup>\*)</sup> dengan judul “Sebutkan Judul Disertasi”, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada plagiasi dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, maka saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, tanggal, bulan, tahun  
Yang membuat pernyataan

*Dibubuh i materai cukup  
Ditandatangani*

Nama mahasiswa  
NIM

**Keterangan:**

<sup>\*)</sup> Hapus yang tidak perlu

**Lampiran 2a. Contoh Halaman Judul Tesis**

**JUDUL TESIS**

**(PALING BANYAK DUA BELAS KATA JENIS HURUF *BOOK ANTIQUA*, HURUF KAPITAL,  
UKURAN HURUF 14, CETAK TEBAL, UKURAN SPASI 1)**

**TESIS**

guna memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Magister dari  
Institut Seni Indonesia Surakarta



Oleh  
**Nama Mahasiswa**  
**NIM: 20312301**  
**Program Studi Seni Program Magister**

**PASCASARJANA**  
**INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**  
**Tahun**

**Lampiran 2b. Contoh Halaman Judul Tesis Karya Seni**

**JUDUL TESIS KARYA SENI**

(PALING BANYAK DUA BELAS KATA, JENIS HURUF *BOOK ANTIQUA*, HURUF KAPITAL,  
UKURAN HURUF 14, CETAK TEBAL, UKURAN SPASI 1)

**TESIS KARYA SENI**

guna memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Magister dari  
Institut Seni Indonesia Surakarta



Oleh  
**Nama Mahasiswa**  
**NIM: 20312301**  
**Program Studi Seni Program Magister**

**PASCASARJANA**  
**INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**  
**Tahun**

**Lampiran 2c. Contoh Halaman Judul Disertasi**

**JUDUL DISERTASI**

(PALING BANYAK DUA BELAS KATA, HURUF *BOOK ANTIQUA*, KAPITAL, UKURAN 14,  
CETAK TEBAL [BOLD], SPASI 1)

**DISERTASI**

guna memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Doktor dari  
Institut Seni Indonesia Surakarta



Oleh  
**Nama Mahasiswa**  
**NIM: 20312301**  
**Program Studi Seni Program Doktor**

**PASCASARJANA**  
**INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**  
**Tahun**

**Lampiran 2d. Contoh Halaman Judul Disertasi Karya Seni**

**JUDUL DISERTASI KARYA SENI**

(PALING BANYAK DUA BELAS KATA, HURUF BOOK ANTIQUA, KAPITAL, UKURAN 14 POINT, CETAK TEBAL [BOLD], SPASI 1)

*(Judul disertasi karya seni menyertakan judul karya seni dan pilihan perspektif penciptaan. Contoh: judul karya seni "Swara Sindhèn", judul disertasi karya seni "Swara Sindhèn: Interpretasi Garap Gêndhing Ginonjing")*

**DISERTASI KARYA SENI**

guna memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Doktor dari  
Institut Seni Indonesia Surakarta



Oleh  
**Nama Mahasiswa**  
**NIM: 20312301**  
**Program Studi Seni Program Doktor**

**PASCASARJANA**  
**INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**  
**Tahun**

**Lampiran 3a. Contoh Halaman Persetujuan Pembimbing Tesis/Tesis Karya Seni**

**PERSETUJUAN**

**TESIS/TESIS KARYA SENI \*)**

**JUDUL TESIS DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL BERUKURAN 12, BERCETAK TEBAL (BOLD), JENIS HURUF BOOK ANTIQUA DENGAN SPASI TUNGGAL (1)**

Oleh  
**Nama Mahasiswa**  
**NIM: 20312301**

Surakarta, ..... (tanggal dicetak)

Menyetujui,  
Pembimbing

Nama dan gelar akademik  
NIP

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,

Nama dan gelar akademik  
NIP

**Keterangan:**

\*) Hapus yang tidak perlu

## Lampiran 3b. Contoh Halaman Persetujuan Promotor Disertasi/Disertasi Karya Seni

## **PERSETUJUAN**

## **DISERTASI/DISERTASI KARYA SENI \*)**

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor pada Program Studi Seni Program Doktor Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta

Oleh :  
Nama Mahasiswa  
**NIM**

Surakarta, ..... tanggal dicetak

Menyetujui,  
Promotor Ko Promotor I

Nama dan gelar akademik  
NIP

Nama dan gelar akademik  
NIP

Ko Promotor II

Nama dan gelar akademik  
NIP

## Mengetahui Koordinator Program Studi Seni Program Doktor

Nama dan gelar akademik  
NIP

## Keterangan:

\*) Hapus yang tidak perlu

## Lampiran 3c. Contoh Halaman Pengesahan Tesis/Tesis Karya Seni

## PENGESAHAN

## **TESIS/TESIS KARYA SENI**

Oleh  
Nama Mahasiswa  
NIM: 20312301  
Program Studi Seni Program Magister

Telah dipertahankan dalam Ujian Tesis dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister pada Program Studi Seni Program Magister Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta pada tanggal ..... (pelaksanaan ujian)

Ketua Penguji

(Nama beserta gelar akademik)  
NIP

## Penguji I

Penguji II/Pembimbing

Nama dan gelar akademik  
NIP

Nama dan gelar akademik  
NIP

Nama dan gelar akademik  
NIP

### Keterangan:

\*) Hapus yang tidak perlu

### **Lampiran 3d. Contoh Halaman Pengesahan Disertasi/Disertasi Karya Seni**

#### **PENGESAHAN**

Telah dipertahankan dalam Ujian Disertasi  
Program Studi Seni Program Doktor  
Institut Seni Indonesia Surakarta  
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Doktor  
pada tanggal ..... (pelaksanaan ujian)

Dewan Pengaji

Ketua

Sekretaris

Nama dan gelar akademik  
NIP

Nama dan gelar akademik  
NIP

Promotor

Ko Promotor

Nama dan gelar akademik  
NIP

Nama dan gelar akademik  
NIP

Pengaji I

Pengaji II

Nama dan gelar akademik  
NIP

Nama dan gelar akademik  
NIP

Pengaji III

Nama dan gelar akademik  
NIP

**Lampiran 4. Contoh Halaman Pengesahan Disertasi/Disertasi Karya Seni oleh Direktur**

**PENGESAHAN**

**DISERTASI /DISERTASI KARYA SENI \*)**

(JUDUL DISERTASI PALING BANYAK  
DUA BELAS KATA, HURUF *BOOK ANTIQUA*, KAPITAL, UKURAN 14, CETAK TEBAL [BOLD],  
SPASI 1)

Telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Doktor  
pada  
Program Studi Seni Program Doktor

Pascasarjana  
Institut Seni Indonesia Surakarta  
Direktur

Nama dan gelar akademik  
NIP

**Keterangan:**

\*) Hapus yang tidak perlu